

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Seminar Proposal


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 367 TAHUN 2023**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: *"Gambaran Self Healing Pada Remaja Dampak Perceraian Orangtua di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar"* telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.

Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: *"Gambaran Self Healing Pada Remaja Dampak Perceraian Orangtua di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar"* untuk digarap oleh mahasiswa/i.
Nama/NIM : **Sriyati/190103040278**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.

Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;

Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 05 Mei 2023
Dekan,

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1976122120031210022



Tembusan:
1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pt.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 959 /Un.14/III.3/PP.00.9/05/2023
Lamp. : -
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. Sriyati

08 Mei 2023

YTH. Bapak/Ibu

1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

di Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : Sriyati
NIM : 190103040278
Prodi : Psikologi Islam
Judul : Gambaran *Self Healing* Pada Remaja Dampak Perceraian
Orangtua di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi di operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023 - Jumat, 11 Mei 2023
Waktu : 11:30-13:10 (WITA)
Tempat : Hybrid
Pembimbing I : Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
Moderator : Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Wassalam,
Dekan,

Dr. Rizki Nirwana, M.Ag
NIP. 1978122120031210022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sniyati
NIM : 190103040278
Peminatan : Psikologi Pendidikan dan Perkembangan
Judul Skripsi : Gambaran *Self Healing* Pada Remaja Dampak Perceraian Orangtua di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No.	Nama	NIM	Keterangan*)	Tanda Tangan
1	M. Haiz Supian	180101120306	Penanggung	1. <i>[Signature]</i>
2	SATRI'ADI'	18063090119	Penanggung	2. <i>[Signature]</i>
3	Herlina	190103010366	Penanggung	3. <i>[Signature]</i>
4	Sri Rahayu	190103010097	Penanggung	4. <i>[Signature]</i>
5	Tri Melinda Sari	190103040200	Penanggung	5. <i>[Signature]</i>
6				6.
7				7.
8				8.
9				9.
10				10.
11				11.
12				12.
13				13.
14				14.
15				15.
16				16.
17				17.
18				18.
19				19.
20				20.
21				21.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

22					22.
23				23.	
24					24.
25				25.	
26					26.
27				27.	
28					28.
29				29.	
30					30.
dst.					

Pembimbing/Penguji I

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Banjarmasin, 09 Mei 2023

Pembimbing/Penguji II

Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Catatan:

- *) Tuliskan kolom keterangan dengan pilihan sebagai penanggap atau peserta
1. Setiap Penanggap/Peserta ujian seminar proposal wajib menandatangani daftar hadir sebagai tanda kehadiran.
2. Lembar daftar hadir ini dapat digunakan untuk memperoleh Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal sebagai salah satu syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Lampiran 2. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 853/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Sriyati
 NIM : 190103040278
 Semester : XIV (Empat Belas)
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat Sekarang : Jl. A.Yani Km.8.200 Manarap Baru ds. Handil Barabai RT.8 RW.3 No.68 Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
 Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

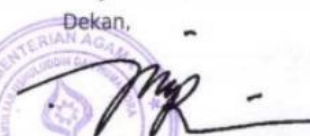
Tempat yang dituju : Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
 Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 15 Mei 2026
 Sampai Tanggal : 14 Juli 2026

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 11 Mei 2026

Dekan,


 Akhmad Sagir

Lampiran 3. Penerimaan Riset dan Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR KECAMATAN KERTAK HANYAR

Jl. A. Yani, Km. 8,400 RT.011 RW.004 Telepon (0511) 3263358 Kertak Hanyar Kode Pos 70654

Kertak Hanyar, 12 Mei 2026

Nomor : 800/ 442 -Umpeg/KH
Lampiran : -
Perihal : Pengumpulan Data Untuk
Penyusunan Skripsi

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Di - Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Nomor : 854/Un.14/III.3/TL.00/05/2026, Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi , Tanggal : 11 Mei 2026.

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	Sriyati	190103040278	S1 Psikologi Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut diatas diberikan Izin Melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul : **Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar** dari Tanggal : 15 Mei s.d 14 Juli 2026 di Kecamatan Kertak Hanyar.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Camat,

GEM. NOVIAR HIDAYAT, SSTP, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 198511072004121002



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
KECAMATAN KERTAK HANYAR

Jl. A. Yani. Km. 8,400 RT.011 RW.004 Telepon (0511) 3263358 Kertak Hanyar Kode Pos 70654

Kertak Hanyar, 23 Juni 2026

Nomor : 800/ 445 -Umpeg/KH
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Telah Selesai Pengumpulan
 Data Untuk Penyusunan Skripsi.

Kepada Yth;
 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
 Di - Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Nomor : 854/Un.14/III.3/TL.00/05/2026, Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi , Tanggal : 11 Mei 2026.

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	Sriyati	190103040278	S1 Psikologi Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut diatas Telah selesai Melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul : **Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar** dari Tanggal : 15 Mei s.d 14 Juni 2026 di Kecamatan Kertak Hanyar.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Camat,

GI.M.NOVIAR HIDAYAT, SSTP, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 198511072004121002

Lampiran 4. Expert Judgement

a. Expert Judgement Ke-1 Kinanti Dartanyan, M.Psi

Hal : Permohonan Expert Judgment Validitas Isi
Lampiran : Beberapa lembar

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, M.Psi, Psikolog di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ", saya mengajukan permohonan kepada Ibu untuk memberikan penilaian sebagai expert judgment atas validitas isi alat ukur yang telah saya susun. Penilaian Ibu sangat berarti dalam meningkatkan mutu dan keabsahan instrumen penelitian ini. Instruksi terkait pelaksanaan penilaian saya lampirkan untuk memudahkan proses penilaian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

Sriyati 
190103040278 sariyati.sari12@gmail.com

Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Banjarmasin

15. Siapa yang paling berperan dalam memantu kamu mengatasi kondisi pasca bercerai tersebut?

Pengesahan Penilai:

Saya menyatakan penilaian telah dilakukan secara objektif dan jujur.

Nama Lengkap : Kinanti Dartanyan, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 April 2026

b. Expert Judgement ke-2 Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A

Hal : Permohonan Expert Judgment Validitas Isi
Lampiran : Beberapa lembar

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, M.Psi. Psikolog di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ", saya mengajukan permohonan kepada Ibu untuk memberikan penilaian sebagai expert judgment atas validitas isi alat ukur yang telah saya susun. Penilaian Ibu sangat berarti dalam meningkatkan mutu dan keabsahan instrumen penelitian ini. Instruksi terkait pelaksanaan penilaian saya lampirkan untuk memudahkan proses penilaian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

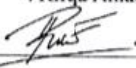
Sriyati 
190103040278 sariyati.sari12@gmail.com

Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Banjarmasin

Pengesahan Penilai:

Saya menyatakan penilaian telah dilakukan secara objektif dan jujur.

Nama Lengkap : Rifqa Amalia Azzyati, M.Psi, M.A

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 April 2026

Lampiran 5. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : F
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 20 thn
 Alamat : Gg. Bunga padi km 7-200

Dengan ini menyatakan bahwa Saya setuju dan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, yang dilaksanakan oleh Sriyati selaku mahasiswi semester 14 (empat belas) program studi Psikologi Islam, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Psikologi, secara suka rela dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Saya berjanji akan memberikan jawaban yang sejujurnya dan memperkenalkan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan semestinya. Identitas serta segala informasi yang Saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses penelitian, seperti rekaman atau foto dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.

Pernyataan ini Saya buat dengan keadaan kesadaran Saya sendiri setelah mendapat penjelasan mengenai alasan Saya menjadi narasumber penelitian.

Subjek

(.....)

Kertak Hanyar, 9 Mei 2026

Peneliti

(Sriyati)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21 tahun
 Alamat : Jl. Handil Barabai

Dengan ini menyatakan bahwa Saya setuju dan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, yang dilaksanakan oleh Sriyati selaku mahasiswi semester 14 (empat belas) program studi Psikologi Islam, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Psikologi, secara suka rela dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Saya berjanji akan memberikan jawaban yang sejujurnya dan memperkenalkan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan semestinya. Identitas serta segala informasi yang Saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses penelitian, seperti rekaman atau foto dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.

Pernyataan ini Saya buat dengan keadaan kesadaran Saya sendiri setelah mendapat penjelasan mengenai alasan Saya menjadi narasumber penelitian.

Subjek

(.....)

Kertak Hanyar, 13 Mei 2026

Peneliti

(Sriyati)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ML
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Usia : 12 th
 Alamat : Jl Handil Tiga Manarap

Dengan ini menyatakan bahwa Saya setuju dan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, yang dilaksanakan oleh Sriyati selaku mahasiswi semester 14 (empat belas) program studi Psikologi Islam, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Psikologi, secara suka rela dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Saya berjanji akan memberikan jawaban yang sejujurnya dan memperkenalkan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan semestinya. Identitas serta segala informasi yang Saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses penelitian, seperti rekaman atau foto dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.

Pernyataan ini Saya buat dengan keadaan kesadaran Saya sendiri setelah mendapat penjelasan mengenai alasan Saya menjadi narasumber penelitian.

Subjek

(Letan.....)

Kertak Hanyar, 17 Mei 2026

Peneliti

(Sriyati)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21
 Alamat : Jln. Citraanda

Dengan ini menyatakan bahwa Saya setuju dan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, yang dilaksanakan oleh Sriyati selaku mahasiswi semester 14 (empat belas) program studi Psikologi Islam, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Psikologi, secara suka rela dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Saya berjanji akan memberikan jawaban yang sejujurnya dan memperkenalkan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan semestinya. Identitas serta segala informasi yang Saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses penelitian, seperti rekaman atau foto dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.

Pernyataan ini Saya buat dengan keadaan kesadaran Saya sendiri setelah mendapat penjelasan mengenai alasan Saya menjadi narasumber penelitian.

Subjek

(Ria.....)

Kertak Hanyar, 18 Mei 2026

Peneliti

(Sriyati)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SL
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 49 thn
 Alamat : Jln handil barabai

Dengan ini menyatakan bahwa Saya setuju dan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, yang dilaksanakan oleh Sriyati selaku mahasiswi semester 14 (empat belas) program studi Psikologi Islam, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Psikologi, secara suka rela dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Saya berjanji akan memberikan jawaban yang sejujurnya dan memperkenankan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan semestinya. Identitas serta segala informasi yang Saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses penelitian, seperti rekaman atau foto dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.

Pernyataan ini Saya buat dengan keadaan kesadaran Saya sendiri setelah mendapat penjelasan mengenai alasan Saya menjadi narasumber penelitian.

Subjek

()

Kertak Hanyar, 15 Mei 2026

Peneliti

(Sriyati)

INFORMED CONSENT

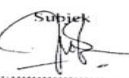
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M F
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 43 th
 Alamat : Jln Handil Tiga Manarap

Dengan ini menyatakan bahwa Saya setuju dan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*, yang dilaksanakan oleh Sriyati selaku mahasiswi semester 14 (empat belas) program studi Psikologi Islam, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Psikologi, secara suka rela dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Saya berjanji akan memberikan jawaban yang sejujurnya dan memperkenankan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan semestinya. Identitas serta segala informasi yang Saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses penelitian, seperti rekaman atau foto dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.

Pernyataan ini Saya buat dengan keadaan kesadaran Saya sendiri setelah mendapat penjelasan mengenai alasan Saya menjadi narasumber penelitian.

Subjek
 ()

Kertak Hanyar, 14 Mei 2026

Peneliti

()
 (Sriyati)

Lampiran 6. Pedoman wawancara

Nama Peneliti : Sriyati (190103040278)

Judul Penelitian : Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Variabel : *Self Healing*

Menurut Diana Rahmasari, *Self healing* adalah suatu metode penyembuhan diri yang tidak menggunakan obat-obatan, tetapi berfokus pada diri individu dalam mengelola atau mengeluarkan perasaan emosi yang terpendam di dalam tubuh. Berdasarkan batasan istilah yang telah ditetapkan, penelitian ini berfokus pada gambaran *self healing* pada remaja yang orang tuanya bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12–21 tahun yang berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dan merupakan korban perceraian orang tua. Perceraian yang dimaksud adalah berakhirnya hubungan pernikahan secara hukum, di mana kedua orang tua tidak lagi tinggal bersama dan tidak menjalankan peran sebagai suami istri, dengan ketentuan masa perceraian dari 5-11 tahun.

Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak psikologis yang dialami remaja pasca perceraian orang tua, bentuk *self healing* yang dilakukan sebagai upaya penyembuhan diri tanpa penggunaan obat-obatan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses *self healing*, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat pada remaja yang orang tuanya bercerai yang berdomisili di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Dengan adanya

batasan istilah ini, diharapkan tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami fokus penelitian.

Tabel di bawah adalah pedoman wawancara:

Pertanyaan pembuka

No.	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
1.	Identitas & kondisi umum		Membangun kedekatan dan memahami latar belakang subjek	1. Bagaimana kondisi kamu saat ini? 2. Bagaimana kondisi keluarga kamu setelah orang tua bercerai?	• kamu anak ke berapa? • Kamu sekolah di mana? • Sejak kapan perceraian terjadi? • Kamu tinggal dengan siapa sekarang? • Bagaimana hubungan kamu dengan keluarga saat ini?

Dampak psikologis

No	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
1.	Emosi	Perasaan pasca perceraian	Untuk mengetahui perasaan remaja setelah perceraian orang tua	Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua bercerai?	• Bisa ceritakan lebih lengkap? • Sejak kapan mulai merasakan emosi tersebut? • Emosi apa yang paling sering kamu rasakan? • Dalam situasi apa muncul emosi tersebut? • Bagaimana kamu menanggapi emosi tersebut?
2.	Emosi	Perubahan emosi	Untuk memahami cara remaja melihat dirinya	Perubahan perasaan seperti apa yang kamu alami dari waktu ke waktu dikondisi saat ini?	• Apa perubahannya? • Apakah ada momen tertentu? • Bagaimana perasaan sekarang dibandingkan dulu?
3.	Pikiran	Cara memandang diri	Untuk memahami cara remaja melihat dirinya	Bagaimana kamu melihat diri kamu sendiri, setelah orang tua berpisah?	• Apakah ada yang berubah dalam diri kamu? • Apa yang mempengaruhi itu?

No	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
					• Apakah ada pengaruh dari orang lain atau lingkungan?
4.	Pikiran	Cara memandang keluarga	Untuk mengetahui perubahan tentang keluarga	a. Apa arti keluarga bagi kamu? b. Bagaimana pandangan kamu tentang keluarga sekarang?	• Bagaimana hubungan dengan keluarga? • Apa ada perubahan peran atau ibu setelah mereka Berceraai? Kamu memandang peran ayah atau ibu saat ini seperti apa?
5.	Perilaku	Aktivitas sehari-hari	Untuk mengetahui perubahan perilaku	Apa saja perubahan yang kamu sadari pada kebiasaan sehari-hari sejak situasi rumah berubah?	• Perubahan seperti apa yang paling terasa? • Sejak kapan perubahan itu terjadi?
6.	Sosial	Hubungan dengan orang lain	Untuk melihat hubungan dengan orang lain	a. Bagaimana hubungan kamu dengan teman atau lingkungan sekitar setelah perceraian? b. Apakah kamu pernah membandingkan diri kamu dengan teman atau orang lain?	• Apakah hubungan tersebut menjadi terbuka atau tertutup? • Apakah pernah merasa sulit berinteraksi dengan teman-teman kamu? • Apakah situasi tersebut membuat kamu nyaman atau tidak? • Bisa ceritakan pengalaman kamu dengan teman?
7.	Akademik	Motivasi dan konsentrasi	Mengukur sejauh mana dampak perceraian mengganggu aktivitas sekolah	a. Bagaimana dengan aktivitas di sekolah? b. Bagaimana pengaruhnya terhadap kegiatan belajar kamu? c. Bagaimana cara kamu mengelola tugas sekolah?	

Bentuk *self healing*

No	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
8.	Aktivitas pribadi	Kegiatan menenangkan diri	Untuk mengetahui	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk	• Seberapa sering kamu melakukan itu?

No	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
			aktivitas pribadi remaja	membuat diri kamu merasa lebih baik?	• Kenapa kamu memilih cara itu? • Apa yang kamu rasakan setelah melakukannya?
9.	Ekspresi emosi	Cara mengekspresikan perasaan	Untuk mengetahui cara responden mengekspresikan perasaan	Saat kamu merasa sedih atau marah, bagaimana cara kamu mengekspresikannya?	Apa yang membuat kamu memilih hal tersebut dalam mengekspresikannya?
10.	Dukungan sosial	Mencari dukungan	Untuk mengetahui dukungan dari orang lain	Apakah kamu mencari dukungan dari orang lain?	• Siapa yang memberi dukungan itu? • Apa dukungan yang diberikan? • Apa yang kamu rasakan setelahnya?
11.	Aktivitas positif + hobi	Kegiatan positif	Untuk melihat aktivitas yang membantu pemulihan	a. Apakah ada kegiatan positif yang dilakukan untuk membantu kamu merasa lebih baik atau kuat menghadapi situasi ini? b. Apakah kamu memiliki hobi atau kegiatan yang kamu sukai? Hobi seperti apa?	• Apa saja kegiatannya? • Seberapa sering kamu melakukannya? • Apakah itu efektif dalam jangka panjang? • Apa yang kamu rasakan saat melakukannya? • Apakah itu membantu kamu merasa lebih baik?
12.	Pengalihan pikiran	Distraksi	Mengetahui cara mengalihkan pikiran dari masalah	Apa yang kamu lakukan untuk mengalihkan pikiran ketika sedang banyak masalah atau merasa tertekan?	• Apakah cara itu efektif menurut kamu? • Kapan biasanya kamu melakukan itu?
13.	Spiritual	Kegiatan keagamaan	Untuk mengetahui peran spiritual	Apakah ada kegiatan seperti ibadah atau hal lain yang membantu kamu merasa lebih tenang? Bisa ceritakan?	• Seberapa sering kamu melakukannya? • Apa yang kamu rasakan setelahnya?
14.	Refleksi diri	Pemaknaan diri	Untuk memahami proses refleksi	Dari pengalaman ini, apa makna/pelajaran	• Apakah hal tersebut mengubah cara pandang kamu

No	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
				yang kamu dapatkan?	terhadap diri sendiri/kehidupan?

Faktor pendukung dan penghambat proses *self healing*

No	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
15.	Emosional	Kondisi emosi	Untuk mengetahui pengaruh emosi	Apakah perasaan kamu saat ini mempengaruhi kondisi sehari-harimu?	• Perasaan apa yang paling berpengaruh? • Bagaimana dampaknya? • dampak positif seperti apa yang kamu rasakan? • Lalu hal apa yang membuat kamu merasa buruk atau tidak enak? • Mana yang lebih berpengaruh dalam kehidupan kamu sekarang? • Bagaimana kamu menyikapi dampak tersebut?
16.	Keluarga	Dukungan keluarga	Untuk mengetahui peran keluarga	Bagaimana peran keluarga dalam membantu kamu menghadapi kondisi ini?	• Siapa yang paling berperan dalam memberi dukungan? • Bentuk dukungannya seperti apa?
17.	Lingkungan	Lingkungan sosial	Untuk melihat pengaruh lingkungan	Bisa ceritakan pengaruh lingkungan terhadap kondisi kamu sekarang?	Apakah lebih banyak membantu atau justru buat kamu merasa tidak nyaman?
18.	Finansial	Kondisi ekonomi	Untuk mengetahui pengaruh ekonomi	Apakah kondisi ekonomi setelah perceraian berpengaruh pada kehidupan kamu?	• Dalam hal apa? • Bagaimana cara kamu menyesuaikan diri?
19.	Coping	Cara menghadapi masalah	Untuk memahami strategi coping	Bagaimana cara kamu menghadapi situasi ini?	• Cara apa yang paling membantu? • Bagaimana cara kamu menyesuaikan cara tersebut dalam kehidupan kamu sekarang? • Pernah mencoba cara lain?

Pertanyaan penutup

No.	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
20.	Penegasaan		Mendapatkan informasi tambahan	a. Jika melihat kembali semua yang sudah kamu alami,	• Apa hal yang paling berharga yang dapat kamu pelajari dari situasi ini?

No.	Aspek	Indikator	Tujuan	Pertanyaan	Probling
21.	pengalaman <i>Inti self healing</i>		Menangkap poin paling penting	bagaimana kamu memaknai pengalaman tersebut sekarang? b. Menurut kamu dengan adanya situasi yang seperti ini, bagaimana cara kamu bisa bertahan atau kuat untuk menjalani hari-hari berikutnya? c. Apa ada hal lain yang ingin kamu ceritakan terkait pengalaman kamu menghadapi kondisi saat ini?	• Apakah kamu merasa diri kamu sekarang berbeda dari sebelumnya? • Apa harapan kamu ke depannya setelah melalui pengalaman seperti ini?

A. Informan: Ibu

1. Emosi anak. : Menurut Ibu, bagaimana kondisi emosi anak Pian setelah perceraian?
2. Ketakutan : Apa yang paling anak Pian takuti setelah perceraian?
3. Perubahan perilaku : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan sehari-hari anak?
4. Sosial : Bagaimana interaksi anak dengan lingkungan sekitar?
5. Akademik. : Apakah perceraian berdampak pada aktivitas atau prestasi sekolah anak?
6. *Self healing* : Apa yang dilakukan anak untuk menenangkan dirinya?
7. Dukungan : Bentuk dukungan apa yang Ibu berikan kepada anak?
8. Finansial. : Bagaimana mengenai biaya pendidikan, uang saku dan hal lain setelah Pian bercerai?
9. Peran orang tua : Apakah Ibu merasa peran Pian berubah setelah perceraian?

B. Informan: Teman

1. Emosi : Bagaimana kepribadian teman Pian sehari-hari?
2. Perilaku : Apakah ada perubahan yang positif pada teman Pian dari waktu ke waktu?
3. Sosial : Bagaimana dia berinteraksi dengan lingkungan sekitar?
4. Akademik : Apakah ada perubahan dalam aktivitas sekolah atau kerjanya?
Self healing : Apa yang biasanya dia lakukan saat sedang sedih atau ada masalah?
5. Dukungan : Bentuk dukungan seperti apa yang paling dibutuhkan teman Pian ketika dia menghadapi masalah?

6. Perbandingan sosial :Apakah dia pernah membandingkan dirinya dengan orang lain?
7. Kondisi umum : Secara keseluruhan, bagaimana kondisi dia sekarang menurut Pian?

Lampiran 7. Verbatim

1.. Subjek F (wawancara Ke-1)

Hari/Tanggal : 9 Mei 2026

Waktu : 15:30 – selesai

Lokasi : Kertak Hanyar

Keterangan : P= Peneliti

S= Subjek

Barisan	P/S	Uraian	Tema
1.	P	Terima kasih untuk Pian, karena sudah mau menjadi narasumber kakak untuk hari ini. Pertamalah, bagaimana dulu kondisi Pian saat ini?	Pembukaan, identitas & kondisi umum. S.F: B2-B22
2.	S	<i>Kondisi saat ini lumayan baik. Lebih baik benar dari yang sebelum-sebelumnya, apalagi pas awal-awal Mama Abah Ulun bercerai. Sudah kada mengganggu lagi dalam kehidupan karena sudah damai.</i>	
3.	P	Pian anak keberapa?	
4.	S	<i>Anak ketiga.</i>	
5.	P	Dari berapa saudara?	
6.	S	<i>Dari tiga saudara. Anak ketiga, bungsu. Tapi sabujurnya, Mama Abah ulun bercerai Ulun anak tunggal.</i>	
7.	P	Sebelumnya, Pian sekolah di mana?	
8.	S	<i>Sekolah di SMA 1 Gambut.</i>	
9.	P	Sekarang?	
10.	S	<i>Sekarang sudah lulus.</i>	
11.	P	Aktifitasnya apa saja?	
12.	S	<i>Bekerja Sudah.</i>	
13.	P	Oke... Sejak kapan orangtua bercerai terjadi?	
14.	S	<i>Sekitar 11 tahun (umur) yang lalu, tahun 2015</i>	
15.	P	Sekarang Pian tinggal dengan siapa?	
16.	S	<i>Dengan Mama.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
17.	P	Dengan mama... Bagaimana kondisi keluarga Pian setelah orangtua bercerai?	
18.	S	<i>Kondisinya lumayan kaya apa yu ka, Keras, Mama jadinya lebih keras. Terus abah karena abah pergi dari rumah lu. Jadi lebih kada peduli aja. Ulun di rumah lawan Mama, lebih banyak disariki pang . Jadi keras saja jadinya. Karena kadada sosok Abang juwa lu di rumah.</i>	
19.	P	Jadi di rumah Pian berdua saja?	
20.	S	<i>Berdua.</i>	
21.	P	Terus hubungan Pian dengan keluarga yang lain?	
22.	S	<i>Baik. Lawan abah masih kontak-kontakkan di WA, Mama masih tinggal di rumah, Kakak masih kontak-kontakkan juga. Tapi jauh</i>	
23.	P	Oke kita lanjut yah... Bagaimana perasaan Pian setelah orangtua bercerai?	Perasaan F setelah perceraian orang tua. S.F: B24-B36
24.	S	<i>Perasaannya sedih, hancur., Iih kaya apa yu, lebih ketakutan kaai.</i>	
25.	P	Bisa ceritakan lebih lengkap? Saat orangtua Pian bercerai?	
26.	S	<i>Pas Mama abah bercerai, Ulun masih SMP. Pas Mama Ulun bercerai (tertawa), itu SMP. Masa-masanya berkembang banar., Lebih emosionalnya kai kada stabil, ehh jadi minder, pendiam, ketakutan lawan banyak hal.</i>	
27.	P	Sejak kapan mulai merasakan emosi tersebut?	
28.	S	<i>Sejak Mama lawan abang pisah, sejak abah sudah kada ada di rumah lagi. Di situ Mama mulai agak keras. Disitu Ulun merasakannya.</i>	
29.	P	Pian merasakan apa yang paling sering?	
30.	S	<i>Marah, kesel, menyalahkan diri sendiri, ketakutan.</i>	
31.	P	Terus untuk sekarang bagaimana perasaannya?	
32.	S	<i>Sekarang sudah membaik. Mama abah sudah damai. Maksudnya kada yang lagi dulu kan awal-awal cerai itu keras yah, ribut. Sekarang sudah damai, jadi</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
		<i>berhubungan dengan Mama Abah nyaman.</i>	
33.	P	Jadi pas Pian merasakan emosi itu, Pian menanggapi seperti apa?	
34.	S	<i>Lebih ke... (Mikir dan mengisyaratkan untuk mengulang pertanyaan)</i>	
35.	P	Bagaimana Pian menanggapi emosi tersebut? Dengan cara apa?	
36.	S	<i>Dengan cara... Ulun Berkawanan, bercerita. Berkawan, lebih ke meninggalkan masalah atau menghindari, lebih menenangkan diri.</i>	
37.	P	Perubahan perasaan seperti apa yang Pian alami dari waktu ke waktu di kondisi saat ini?	Perubahan emosi dari waktu ke waktu. S.F: B38-B40
38.	S	<i>Perubahannya membaik dari waktu ke waktu, mulai sudah timbul rasa pedenya lagi, terus sudah kada ketakutan lagi. Lebih membaik.</i>	
39.	P	Jadi perasaan Pian sekarang dibandingkan dulu seperti apa?	
40.	S	<i>Jauh... Dulu menutup diri banar, sekarang sudah mulai damai, sudah terbuka, sudah</i>	
41.	P	Sudah agak baikkannya...Bagaimana kamu melihat diri kamu sendiri setelah orangtua berpisah?	Cara memandang diri Setelah perceraian. S.F: B42-B46
42.	S	<i>Menyalahkan diri sendiri, merasa jadi beban, merasa menjadi sumber masalah.</i>	
43.	P	Apa yang mempengaruhi itu?	
44.	S	<i>Emm... karena... Ketika mama abad cek cok. Nah itu... Pasti kaya gara-gara Ikam.</i>	
45.	P	Apakah ada pengaruh dari orang lain atau di lingkungan sekitar Pian?	
46.	S	<i>Pengaruh baik banyak. Teman banyak, teman banyak yang mau menerima cerita, teman-teman banyak yang mau mengajak jalan. Membantu sih, di lingkungan banyak banget yang membantu.</i>	
47.	P	Apa arti keluarga bagi Pian?	Cara F memandang keluarga. S.F: B48-B54
48.	S	<i>Keluarga... Segalanya... Berharap banar kadada yang pisah. Keluarga sangat-sangat berharga.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
49.	P	Bagaimana pandangan Pian tentang keluarga sekarang?	
50.	S	 (Mikir)	
51.	P	Pandangan Pian tentang keluarga sekarang. Pandangan Pian tentang keluarga sekarang itu seperti apa?	
52.	S	(mikir).... <i>Harapan keluarga yang harmonis, yang damai, yang... Yang utuh.</i>	
53.	P	Apa ada perubahan peran ayah atau ibu setelah mereka bercerai? Kamu memandang peran ayah atau ibu saat ini itu seperti apa?	
54.	S	<i>Ibu sih. Ibu sangat-sangat berperan, sampai pengganti ayah. Ibu dua-duanya kerja, mengurus rumah, semuanya. Jadi lebih tegas juga, menjaga, semua sih</i>	
55.	P	Apa saja perubahan yang Pian sadari pada kebiasaan sehari-hari sejak situasi rumah berubah?	Perubahan perilaku pada aktivitas sehari-hari. S.F: B56-B60
56.	S	<i>Apa KA... Apa saja pertanyaan Ulun kurang mendengar?</i>	
57.	P	Apa saja perubahan yang Pian sadari pada kebiasaan sehari-hari sejak situasi rumah berubah?	
58.	S	<i>(mikir dan tertawa pelan, minta petunjuk ke teman) lebih mandiri, terus itu... Lebih... Membantu orang tua semua, lebih giat pang.</i>	
59.	P	Oke. Sejak kapan perubahan itu terjadi?	
60.	S	<i>Sejak... Setelah mama abah pisah. Sejak lulus sekolah itu udah, Udah merasa bertanggung jawab pang ke keluarga.</i>	
61.	P	Kita lanjutlah. Bagaimana hubungan Pian dengan teman atau lingkungan sekitar setelah perceraian?	Hubungan dengan orang lain (sosial). S.F: B62-B72
62.	S	<i>Awal-awal perceraian... Ulun menutup diri, lebih sering sendirian, jarang bergaul, pemalu, takut, insecure, sekarang udah sangat-sangat membuka diri ke orang sekitar, lebih pede.</i>	
63.	P	Apa hubungan tersebut menjadi terbuka atau tertutup sama teman?	
64.	S	<i>Lebih terbuka.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
65.	P	Apakah pernah merasa sulit berinteraksi dengan teman-teman kamu?	
66.	S	<i>Awalnya sulit, awalnya sangat minder, malu punya keluarga yang kada harmonis.</i>	
67.	P	Apakah Pian pernah membandingkan diri Pian dengan teman atau orang lain?	
68.	S	<i>Pernah. Sering terjadi, kayak misalnya mama abahnya, ataupun jalan-jalan sama mama abahnya. Nah, disitu selalu membandingkan.</i>	
69.	P	Apakah situasi tersebut membuat Pian nyaman atau tidak?	
70.	S	<i>Membuat... Tidak nyaman karena merasa iri, minder.</i>	
71.	P	Bisa ceritakan pengalaman Pian dengan teman?	
72.	S	<i>Teman sering lebih membantu, eh.. lebih tukar pendapat, memberi saran.</i>	
73.	P	Eee... saat perceraian terjadi, bagaimana dengan aktivitas di sekolah?	Aktivitas sekolah dan belajar. S.F: B74-B80
74.	S	<i>Aktivitas di sekolah lumayan terganggu karena lumayan kada fokus belajar. Lebih sering telat masuk ke sekolah.</i>	
75.	P	Bagaimana pengaruhnya terhadap kegiatan belajar Pian?	
76.	S	<i>Pengaruhnya lumayan, Ulun jadi lebih kurang konsentrasi, lebih males.</i>	
77.	P	Bagaimana cara Pian mengelola tugas sekolah?	
78.	S	<i>(isyarat meminta mengulang pertanyaan)</i>	
79.	P	Cara mengelola tugas sekolah?	
80.	S	<i>Biasanya perubahannya jadi lebih lambat mengumpul tugas, telat, lebih males-malesan ka ai.</i>	
81.	P	Apa yang biasanya Pian lakukan untuk membuat diri Pian merasa lebih baik?	Aktivitas menenangkan diri. S.F: B82-B92
82.	S	<i>Jalan-jalan. Ee... jalan-jalan, makan, mencari tempat wisata mungkin.</i>	
83.	P	Oke ada lagi?	
84.	S	<i>Udah.</i>	
85.	P	Seberapa sering Pian melakukan itu?	
86.	S	<i>Sering, apalagi pas stres. Lumayan.</i>	
87.	P	Kenapa Pian memilih cara itu?	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
88.	S	<i>Karena itu membuat lebih enakan, ee... emosinya lebih terkendali.</i>	Dukungan yang diterima. S.F: B94-B102
89.	P	Apa yang kamu rasakan setelah melakukannya?	
90.	S	<i>Biasanya merasa lebih baik, senang, tenang.</i>	
91.	P	Bisa ceritakan lebih lanjut?	
92.	S	<i>(cengengesan dengan teman di samping) Merasa lebih tenang, bisa melupakan masalah.</i>	
93.	P	Apakah Pian mencari dukungan dari orang lain?	
94.	S	<i>Sangat mencari. Sangat-sangat dibutuhkan.</i>	
95.	P	Dukungan yang seperti apa?	
96.	S	<i>Dukungan seperti memberi saran,</i>	
97.	P	Siapa yang memberi dukungan itu?	
98.	S	<i>Teman.</i>	
99.	P	Dukungan apa yang diberikan?	
100.	S	<i>Mendengarkan ulun bercerita, memberi saran.</i>	
101.	P	Apa yang Pian merasakan setelahnya?	Aktivitas positif dan hobi. S.F: B104-B118
102.	S	<i>Lebih tenang, lebih baik.</i>	
103.	P	Apakah ada kegiatan positif yang dilakukan untuk membantu Pian merasa lebih baik atau kuat menghadapi situasi ini?	
104.	S	<i>(mikir dan liat teman di samping) Dengar musik, scroll sosmed.</i>	
105.	P	Ada lagi?	
106.	S	<i>Udah.</i>	
107.	P	Seberapa sering Pian melakukannya?	
108.	S	<i>Sering, hampir setiap hari.</i>	
109.	P	Apakah itu efektif dalam jangka panjang?	
110.	S	<i>Lumayan efektif. Karena setelah mendengar itu, rasanya lebih tenang saja, lebih melupakan masalah.</i>	
111.	P	Apakah Pian memiliki hobi atau kegiatan yang Pian sukai, hobi seperti apa?	
112.	S	<i>Mungkin jalan kaki pagi, jogging.</i>	
113.	P	Ada lagi selain itu?	
114.	S	<i>Udah.. (mikir).. Nulis, membaca buku.</i>	
115.	P	Apa yang Pian rasakan setelah melakukannya?	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
116.	S	<i>Tenang aja... Merasa tenang, merasa mengurangi beban pikiran.</i>	Pengalihan pikiran ketika ada masalah. S.F: B120-B124
117.	P	Apakah itu membantu Pian merasa lebih baik?	
118.	S	<i>Iya.</i>	
119.	P	Apa yang Pian lakukan untuk mengalihkan pikiran ketika sedang banyak masalah atau merasa tertekan?	
120.	S	<i>Lebih melakukan kegiatan, lebih ke melakukan hobi, keluar.</i>	
121.	P	Apakah cara itu efektif menurut Pian?	
122.	S	<i>Efektif.</i>	
123.	P	Kapan biasanya Pian melakukan itu?	
124.	S	<i>Kalau misalkan pagi, kalau lagi mau jogging (jalan kaki), ketika ada suatu masalah.</i>	Kegiatan spiritual. S.F: B126-B130
125.	P	Apakah ada kegiatan seperti ibadah atau hal lain yang membantu Pian merasa lebih tenang? Bisa ceritakan.	
126.	S	<i>(tersenyum malu dan liat teman di samping) Paling sholat, Kak.</i>	
127.	P	Seberapa sering Pian melakukannya?	
128.	S	<i>Kalau misalkan lagi merasa tertekan, merasa banyak masalah, itu harus selalu sholat dan berserah diri kepada Allah.</i>	
129.	P	Apakah yang Pian rasakan setelahnya?	
130.	S	<i>Lebih tenang, adem.</i>	
131.	P	Dari pengalaman ini, apa makna atau pelajaran yang Pian dapatkan?	Pemaknaan diri. S.F: B132-B136
132.	S	<i>(diam , mikir dan meminta mengulang pertanyaan) apa tadi pernyataannya ka?</i>	
133.	P	Dari pengalaman ini, apa makna atau pelajaran yang Pian dapatkan?	
134.	S	<i>Pelajaran yang didapatkan itu kada selalu harus menyalahkan diri sendiri, orang tua bisa, bukan karena anak, tapi mungkin karena hal lain. Jadi, jangan membuat diri kita merasa bersalah.</i>	
135.	P	Benar sekali. Apakah hal tersebut mengubah cara pandang kamu terhadap diri sendiri atau kehidupan?	
136.	S	<i>Ya, merubah. Dulu, kalau emmm... misalkan aku berpandangan aku yang merasa salah, aku yang menjadi dalang</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
		<i>dari orang tua yang pisah. Sekarang, merasanya sudah bukan salah anak.</i>	
137.	P	Pertanyaan selanjutnya, apakah perasaan Pian saat ini mempengaruhi kondisi sehari-hari? Perasaan saat ini.	Pengaruh kondisi emosi sehari-hari. S.F: B138-B152
138.	S	<i>Tidak, karena sudah memaafkan, sudah damai.</i>	
139.	P	Perasaan apa yang paling berpengaruh?	
140.	S	<i>Perasaan marah, karena dulu marahnya mungkin meledak-ledak. Jadi, itu sangat-sangat berpengaruh karena merugikan.</i>	
141.	P	Bagaimana dampaknya dalam kehidupan Pian sehari-hari?	
142.	S	<i>Dampaknya lagi minder aja ka.</i>	
143.	P	Terus kalau dari segi dampak positifnya seperti apa yang Pian rasa?	
144.	S	<i>Dampak positifnya menjadi lebih mandiri, lebih peduli ke keluarga.</i>	
145.	P	Lalu, hal apa yang membuat Pian merasa buruk atau tidak enak?	
146.	S	<i>Kadada (Tersenyum dan menggeleng kepala)</i>	
147.	P	Mana yang lebih berpengaruh dalam kehidupan Pian sehari-hari sekarang?	
148.	S	<i>Lebih positif. Sudah menerima masa lalu.</i>	
149.	P	Bagaimana Pian menyikapi dampak tersebut?	
150.	S	<i>(meminta mengulang pertanyaan.)</i>	
151.	P	Bagaimana Pian menyikapi dampak tersebut?	
152.	S	<i>Sebagai pelajaran. Lebih mengontrol emosi.</i>	
153.	P	Bagaimana peran keluarga dalam membantu Pian menghadapi kondisi ini?	Dukungan keluarga. S.F: B154-B158
154.	S	<i>Mama berperan penting. Mama memberi semangat, Mama memberi kepercayaan diri.</i>	
155.	P	Jadi siapa tadi yang paling berperan dalam memberi dukungan?	
156.	S	<i>Mama.</i>	
157.	P	Mama, bentuk dukungannya tadi seperti apa?	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
158.	S	<i>Bentuk dukungannya seperti membuat aku percaya diri, membuat ee... kada minder lagi.</i>	
159.	P	Bisa ceritakan pengaruh lingkungan terhadap kondisi Pian sekarang?	Pengaruh lingkungan sosial. S.F: B160
160.	S	<i>Sangat bagus, sangat baik, sangat membantu. Karena lingkungan sekitar teman-teman itu membuat aku merasa lebih tenang.</i>	
161.	P	Apakah kondisi ekonomi setelah perceraian berpengaruh pada kehidupan Pian?	Kondisi ekonomi setelah perceraian. S.F: B162-B166
162.	S	<i>Sangat berpengaruh. Karena penghasilan sudah kada dari abah. Jadi dari mama sangat-sangat berpengaruh.</i>	
163.	P	Dalam segi apa?	
164.	S	<i>Biaya sekolah, kendaraan, mungkin kebutuhan sehari-hari.</i>	
165.	P	Bagaimana cara Pian menyesuaikan diri?	
166.	S	<i>Lebih menghemat, lebih ee... mungkin bisa menabung.</i>	
167.	P	Bagaimana cara Pian menghadapi situasi ini?	Cara memandang masalah (coping). S.F: B168-B172
168.	S	<i>Lebih berpikir positif, lebih mengontrol emosi.</i>	
169.	P	Cara apa yang paling membantu?	
170.	S	<i>Bercerita ke teman sih ka.</i>	
171.	P	Pernah mencoba cara lain?	
172.	S	<i>Mendengar musik, melakukan hobi.</i>	
173.	P	Jika melihat kembali semua yang sudah Pian alami, bagaimana Pian memaknai pengalaman tersebut sekarang?	Pemaknaan pengalaman dan ketahanan psikologis. S.F: B179-B192
174.	S	<i>(Subjek bingung dan liat ke teman, lalu meminta mengulang pertanyaan)</i>	
175.	P	Jika melihat kembali semua yang sudah Pian alami, bagaimana Pian memaknai pengalaman tersebut sekarang?	
176.	S	<i>(subjek liat ke teman di samping dan meminta pendapat, teman samping hanya menggeleng kepala. Lalu subjek menggeleng tanda mengatakan tidak ada dan melanjutkan pertanyaannya)</i>	
177.	P	Apa yang paling berharga yang Pian dapat pelajari dari situasi ini?	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
178.	S	<i>Menjadi lebih mandiri, emm habis tuh.... karena hal ini terjadi, lebih peduli ke keluarga, lebih menjaga keluarga, dah.</i>	
179.	P	Apakah Pian merasa diri Pian sekarang berbeda dari sebelumnya?	
180.	S	<i>Berbeda. Sangat-sangat berbeda, apa lagi semenjak awal-awal Mama bercerai, sampai sekarang, jauh bedanya.</i>	
181.	P	Menurut Pian, dengan adanya situasi yang seperti ini, bagaimana cara Pian bisa bertahan atau kuat untuk menjalani hari-hari berikutnya?	
182.	S	<i>... (Mikir dan meminta mengulang)</i>	
183.	P	Menurut Pian, dengan adanya situasi yang seperti ini, bagaimana cara Pian bisa bertahan atau kuat untuk menjalani hari-hari berikutnya?	
184.	S	<i>(subjek mikir dan bertukar pandang dengan teman) apa pertanyaannya ka?</i>	
185.	P	Kaka ulang yah... Menurut Pian, dengan adanya situasi yang seperti ini, bagaimana cara Pian bisa bertahan atau kuat untuk menjalani hari-hari berikutnya?	
186.	S	<i>Lebih menguatkan diri, Semangat buat diri sendiri, buktikan ke orang tua kalau aku bisa sukses bantu mama.</i>	
187.	P	Apa ada hal lain yang ingin Pian ceritakan terkait pengalaman Pian menghadapi kondisi saat ini?	
188.	S	<i>Tidak ada.</i>	
189.	P	Apa harapan Pian ke depannya setelah melalui pengalaman seperti ini?	
190.	S	<i>(lihat teman lagi dan diskusi dengan teman) apa pertanyaannya ka.</i>	
191.	P	Apa harapan Pian ke depannya setelah melalui pengalaman seperti ini?	
192.	S	<i>Harapannya berkomunikasi dengan orang tua lebih baik, emosi juga terkontrol. (Mengangguk tanda sudah dan lanjut)</i>	
193.	P	Oke, makasih yah sudah mau menjadi narasumber di penelitian Kaka.. semoga Pian tetap semangat.	Penutup. S.F: B194
194.	S	<i>Ingih.</i>	

2. Wawancara F ke-2

Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2026

Waktu : 16:00- selesai

Lokasi : Kecamatan Kertak Hanyar

Keterangan : P= Peneliti

S= Subjek

Barisan	P/S	Uraian	Tema
1.	P	Bagaimana kabar Pian hari ini?	Pembuka, identitas, dan kondisi umum. S.F: B2-B6
2.	S	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
3.	P	Alhamdulillah baik ya Terima kasih sebelumnya sudah meluangkan waktu untuk hari ini mewawancara sesi kedua ya. Oke kita mulai aja langsung?	
4.	S	<i>Boleh.</i>	
5.	P	Kemarin Ada yang sedikit Kurang ya, kakak tanya mengenai sejak kapan perceraian terjadi?	
6.	S	<i>Orang tua aku bercerai Sejak tahun 2015 Pada saat aku usia 11 tahun.</i>	
7.	P	Oke.. pertanyaan selanjutnya dari semua perasaan yang pernah Pian alami Setelah orang tua bercerai Perasaan apa yang paling membekas Sampai sekarang? Kenapa?	Perasaan setelah perceraian orang tua. S.F: B8-B10
8.	S	<i>Rasa kehilangan dan sedih, karena kehilangan figur keluarga yang utuh dan kehilangan waktu bersama.</i>	
9.	P	Oke... Saat kondisi Pian paling berat dulu apa yang biasanya terjadi pada diri Pian Atau aktivitas sehari-hari Pian?	
10.	S	<i>Lebih merasa kesedihan, Menarik diri.Sudah.</i>	
11.	P	Menurut Pian Kapan mulai merasa diri Pian perlahan membaik atau mulai bangkit?	Cara mengekspresikan emosi (Bentuk self healing). S.F: B12-B22
12.	S	<i>Saat sudah mulai menerima perceraian.</i>	
13.	P	Oke... Hal apa yang paling membantu Pian untuk menenangkan diri dan mengurangi beban pikiran?	
14.	S	<i>Mungkin cerita ke teman aja kak.</i>	
15.	P	Ada lagi?	
16.	S	(mengeling kepala)	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
17.	P	Kenapa Pian memilih cara tersebut dibandingkan cara yang lain?	
18.	S	<i>Karena Dengan cara itu aku mendapat Validasi dan dukungan.</i>	
19.	P	Oke.. apa yang Pian rasakan setelah bercerita dengan teman?	
20.	S	<i>Merasa Disupport, merasa diberi dukungan, diberi kesempatan buat cerita, terbuka dan diterima.</i>	
21.	P	Jadi saat melakukan kegiatan seperti jalan -jalan, bercerita dengan teman, Apa yang Pian rasakan setelahnya?	
22.	S	<i>Merasa lebih tenang, lebih terbuka, lebih semangat, tidak merasa sedih.</i>	
23.	P	Selanjutnya Siapa orang yang Paling berperan membantu Pian menghadapi Kondisi ini? Bantuan seperti apa yang paling berarti bagi Pian?	Dukungan teman. S.F:B24
24.	S	<i>Teman sih kak bantuan yang cukup berharga, teman karena aku bisa curhat aja sangat berharga, Sangat berarti.</i>	
25.	P	Apa hal yang paling sulit atau paling menghambat Pian dalam Proses menerima keadaan Orang tua yang bercerai?	Pengaruh lingkungan keluarga. S. F: B26-B28
26.	S	<i>Terjebak Di dalam konflik Terjebak memilih Ikut mana Itu sih kak.</i>	
27.	P	Sekarang Pian ikut dengan siapa?	
28.	S	<i>Ikut dengan mama.</i>	
29.	P	Menurut Pian, apakah pengalaman ini mengubah cara Pian memandang diri sendiri atau kehidupan? Bisa ceritakan?	Pemaknaan diri dan perubahan psikologis. S.G: B30-B34
30.	S	<i>Iya. Aku merasa kepercayaan, karena orang tua sudah terikat janji saja Bisa bercerai, bisa berpisah.</i>	
31.	P	Sekarang bagaimana perasaan Pian?	
32.	S	<i>Sekarang Sudah baik, sudah damai sudah menerima.</i>	
33.	P	Kalau melihat diri Pian sekarang apa pelajaran terbesar atau makna yang Piandapatkan dari semua pengalaman ini?	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
34.	S	<i>Hubungan yang rusak bukan hasil dari segalanya. Aku juga jadi pribadi yang lebih mandiri, lebih kuat juga.</i>	
35.	P	Oke... Terima kasih Sudah sampai disini. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan kesempatannya. Semoga Pian diberikan semangat terus, sukses selalu. Terimakasih.	Penutup. S. F: B36
36.	S	<i>Ingih.</i>	

3. Subjek ML

Hari/Tanggal : 14 Mei 2026

Waktu : 09:30- selesai

Lokasi : Kertak Hanyar

Keterangan. : P= Peneliti

S= Subjek

Barisan	P/S	Uraian	Tema
1.	P	Assalamualaikum.... Bagaimana kabar pian saat ini?	Pembukaan, identitas, dan kondisi umum. S. ML: B2-B18
2.	S	<i>Walaikumsalam, alhamdulillah baik, Ka... sehat.</i>	
3.	P	Alhamdulillah sehat, yah... Jadi hari ini Kaka melakukan wawancara penelitian, apakah Pian bersedia.	
4.	S	<i>Ingih, Ka.</i>	
5.	P	Oke, terimakasih. ... Sekarang kita mulai, yah.	
6.	S	<i>Ingih, Ka.</i>	
7.	P	Sekarang pian tinggal dengan siapa?	
8.	S	<i>Tinggal sama Mama sama ading, Ka.</i>	
9.	P	Berdua aja berarti, lah? (Subjek mengangguk)Jadi, pian anak ke berapa?	
10.	S	<i>Anak pertama.</i>	
11.	P	Anak pertama. Terus, pian sekarang sekolah di mana?	
12.	S	<i>Di Madrasah, tapi sudah mau lulus Ka... terus kemarin sudah daftar dan lulus masuk pondok.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
13.	P	Oh mau masuk pondok... Bagus itu.	
14.	S	<i>Ingih, Ka.</i>	
15.	P	Ingih, bagaimana kondisi keluarga pian setelah orang tua bercerai?	
16.	S	<i>Sedih... Rumah jadi beda rasanya. Mama yang lebih banyak ngurus ulun sama ading.</i>	
17.	P	Bagaimana hubungan pian dengan keluarga saat ini?	
18.	S	<i>Kalau sama Mama sama ading dekat, Ka... sering ngobrol di rumah. Kalau Ayah masih ketemu, tapi jarang. Kadang sebulan sekali, kadang dua kali. Biasanya pas Ayah datang atau ngajak jalan satumat.</i>	
19.	P	Oke... bagaimana perasaan pian setelah orang tua bercerai?	Perasaan setelah perceraian. S. ML: B20-B28
20.	S	<i>Sedih, Ka... Kalau lihat teman yang keluarganya lengkap kadang kepikiran.. tapi sekarang sudah lebih bisa nerima sedikit.</i>	
21.	P	Sejak kapan pian merasakan emosi tersebut?	
22.	S	<i>Sejak Mama sama Ayah pisah, waktu ulun masih kecil. Dulu sering nangis diam-diam, kada cerita banyak sama orang.</i>	
23.	P	Oke... Emosi apa yang paling sering pian rasakan?	
24.	S	<i>Paling sering sedih sama kepikiran, Ka... kadang juwa merasa kangen sama Ayah kalau lama tidak ketemu.</i>	
25.	P	Oke, tapi ayah sering datang lu?	
26.	S	<i>(Subjek menggeling kepala)</i>	
27.	P	Ingih, biasanya kalau lihat teman jalan sama Ayah ibunya lengkap, e... Perasaan Pian bagaimana?	
28.	S	<i>Biasanya diam aja, Ka... kadang nangis sendiri. Kalau lagi sedih banar ulun lebih sering menyendiri atau main sama ading biar kada terlalu kepikiran.</i>	
29.	P	Bagaimana perasaan Pian sekarang di banding dulu?	Perubahan emosi. S. ML: B30-B38
30.	S	<i>Kalau dulu lebih sering sedih sama marah dalam hati, Ka... sekarang sudah sedikit tenang, masih sedih kadang-kadang, tapi sudah mulai biasa aja ka di rumah.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
31.	P	Bagaimana Pian melihat diri Pian sendiri, setelah orang tua berpisah?	
32.	S	<i>Biasanya pas Ayah lama tidak datang, Ka... atau kalau dengar orang lain ngomongin keluarga. Kadang muncul pas lihat Mama capek sendiri ngurus kami berdua, sama kepikiran pas maambil rapot sekolah harus ayah.</i>	
33.	P	Terus reaksi perasaan saat dengar mengambil rapot harus ayah bagaimana?	
34.	S	<i>Kepikiran, sedih lagi, terus cerita ke Mama, dan mama yang maambil rapot.</i>	
35.	P	Oke... Mama yang maambilnya lah. Bagaimana perasaan Pian sekarang di banding dulu?	
36.	S	<i>Kalau sekarang sudah lebih baik, Ka... dulu tuh lebih sakit hati dan sering nangis. Nah sekarang kadang masih sedih, tapi sudah kawa sedikit menerima. Cuma tetap ada rasa kangen jua sama Ayah.</i>	
37.	P	Oke.. tapi sering telponan sama ayah lah?	
38.	S	<i>Kadang.</i>	
39.	P	Bagaimana Pian melihat diri Pian sendiri, setelah orang tua berpisah?	Cara memandang diri setelah perceraian. S. ML: B40-B44
40.	S	<i>Uluuun merasa jadi lebih mandiri, Ka... soalnya dari kecil sudah lihat Mama berjuang sendiri. Jadi kadang ulun merasa harus lebih kuat dan bisa bantu Mama juwa sedikit-sedikit.</i>	
41.	P	Apakah Pian merasa ada yang berubah dalam diri Pian?	
42.	S	<i>Iya, Ka... ulun jadi lebih pendiam dibanding dulu. Terus jadi lebih hati-hati kalau cerita ke orang lain.</i>	
43.	P	Apakah ada pengaruh dari orang lain atau lingkungan?	
44.	S	<i>Iya, KA... Uluuun jadi lebih pendiam dibanding dulu. Terus jadi lebih hati-hati kalau cerita ke orang lain.</i>	
45.	P	Apa arti keluarga bagi Pian?	Cara memandang keluarga. S. ML: B46-B56
46.	S	<i>Keadaan keluarga Ka... Habis mama sama ayah pisah jadi banyak hal berubah. Uluuun sering lihat mama capek sendiri, jadi Uluuun merasa tidak enak kalau bikin masalah lagi.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
47.	P	Menurut Pian kondisi keluarga pian sekarang seperti apa?	
48.	S	<i>Menurut Ulun keluarga sekarang lebih sederhana, Ka... kada seperti dulu.</i>	
49.	P	Terus pandangan Pian tentang keluarga sekarang bagaimana?	
50.	S	<i>Ulun tetap bersyukur, Ka... Soalnya masih ada Mama sama adik yang sayang sama ulun.</i>	
51.	P	Bagaimana hubungan Pian dengan keluarga saat ini?	
52.	S	<i>Alhamdulillah baik, Ka... sama Mama dekat, sering bantu-bantu di rumah. Sama ading kadang bercanda atau main. Kalau sama Ayah masih komunikasi, tapi kada sesering dulu karena kada tinggal serumah lagi.</i>	
53.	P	Apa ada perubahan peran ayah atau ibu setelah berpisah?	
54.	S	<i>Ada, Ka... Mama jadi yang paling banyak ngurus kami sehari-hari. Kalau Ayah masih perhatian juwa, tapi kada setiap hari. Jadi banyak sama Mama.</i>	
55.	P	Oke... Lebih sering sama mama lah, berarti dekat banget. Kalau sama ading dekat,?	
56.	S	<i>Dekat.</i>	Perubahan perilaku pada aktivitas sehari-hari. S. ML: B58
57.	P	Apa saja perubahan yang Pian sadari pada kebiasaan sehari-hari sejak situasi rumah berubah?	
58.	S	<i>Ulun jadi lebih sering di rumah bantu Mama, Ka... terus lebih banyak diam. Dulu kadang masih sering jalan sama keluarga lengkap, sekarang lebih sering sama Mama sama ading aja.</i>	Hubungan dengan orang lain S. ML: B60-B68
59.	P	Bagaimana hubungan Pian dengan teman atau lingkungan sekitar setelah mama ayah pisah?	
60.	S	<i>Alhamdulillah baik, Ka... Sama mama dekat, sering bantu-bantu di rumah. Sama ading juwa bermain. Kalau ayah masih komunikasi, tapi kada sering lagi karena beda rumah.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
61.	P	Bagaimana hubungan Pian dengan teman atau lingkungan sekitar setelah mama ayah pisah?	
62.	S	<i>Alhamdulillah masih baik, Ka... ulun tetap main sama teman. Cuma ulun lebih pendiam, jadi kada terlalu banyak cerita soal keluarga ke orang lain.</i>	
63.	P	Apakah pernah merasa sulit berinteraksi dengan teman-teman Pian?	
64.	S	<i>Kadang pernah, Ka... apalagi kalau lagi banyak pikiran. Jadi lebih memilih diam atau sendiri dulu. Tapi kalau sama teman dekat biasanya masih nyaman aja.</i>	
65.	P	Apakah Pian pernah membandingkan diri Pian dengan teman atau orang lain?	
66.	S	<i>Kadang tidak nyaman, Ka... terutama kalau lagi kepikiran soal keluarga. Tapi lama-lama saya belajar biasa saja walaupun kadang masih sedih.</i>	
67.	P	Bisa ceritakan pengalaman Pian dengan teman?	
68.	S	<i>Sama teman biasanya baik-baik aja, Ka... ulun lebih sering dengar daripada banyak ngomong. Kadang teman ngajak main atau belajar. Ada juwa teman yang suka tanya soal keluarga, tapi ulun biasanya jawab singkat aja.</i>	
69.	P	E... Dengan aktivitas di sekolah bagaimana? Aktivitas Pian di sekolah?	Aktivitas sekolah dan belajar. S. ML: B70-B72
70.	S	<i>Di sekolah seperti biasa, Ka... kadang main sama teman pas waktu istirahat. Ulun lebih sering diam di kelas, tapi tetap ikut kegiatan sekolah. Alhamdulillah masih nyaman sekolahnya.</i>	
71.	P	Bagaimana cara Pian mengelola tugas sekolah?	
72.	S	<i>Biasanya ulun kerjakan pelan-pelan, Ka... kalau ada PR ulun coba selesaikan dulu di rumah. Kadang kalau susah baru tanya mama, teman atau guru. Mama juwa suka mengingatkan supaya jangan ditunda-tunda.</i>	
73.	P	Apa yang biasanya Pian lakukan untuk membuat diri Pian merasa lebih baik?	Aktivitas menenangkan

Barisan	P/S	Uraian	Tema
74.	S	<i>Kalau lagi sedih Ulun lebih banyak diam, lebih banyak bantu Mama, dan main sama ading.</i>	diri. S. ML: B74-B76
75.	P	Kenapa Pian memilih cara itu?	
76.	S	<i>Karena ulun merasa lebih tenang sama diam sendiri pikiran jadi agak ringan. Main sama ading juwa bikin ulun tidak terlalu sedih lagi.</i>	
77.	P	Saat Pian merasa sedih atau marah, bagaimana cara Pian mengekspresikan nya atau cara melepaskannya, Ding?	Cara mengekspresikan emosi. S. ML: B78
78.	S	<i>Biasanya ulun diam aja, Ka... kadang nangis sendiri kalau memang sedih, jarang marah ke orang lain.</i>	
79.	P	Apakah Pian mencari dukungan dari orang lain?	Dukungan yang diterima. S. ML: B80-B84
80.	S	<i>Kadang iya, Ka... biasanya sama Mama atau teman dekat. Tapi tidak sering juwa cerita banyak.</i>	
81.	P	Dukungan seperti apa biasanya yang diberikan?	
82.	S	<i>Biasanya Mama kasih semangat sama nasihat, Ka... tetap sabar dan rajin belajar. Kalau teman kadang Cuma nemenin ngobrol atau main aja, tapi itu sudah bikin ulun lumayan tenang.</i>	
83.	P	Ketika Pian bercerita ke mama atau teman, apa yang Pian rasakan setelah bercerita?	
84.	S	<i>Rasanya tenang, Ka... lebih ringan sedikit.</i>	
85.	P	Apakah ada kegiatan positif yang dilakukan untuk membantu Pian merasa lebih baik atau kuat menghadapi situasi ini?	Aktivitas positif dan hobi. S. ML: B86-B94
86.	S	<i>Ada, Ka... ulun biasanya bantu Mama di rumah, terus belajar sama ikut kegiatan di sekolah. Kadang main sama ading, kada terlalu banyak pikiran.</i>	
87.	P	Seberapa sering Pian melakukan kegiatan tersebut?	
88.	S	<i>Hampir setiap hari, Ka... bantu Mama di rumah sama belajar juwa. Kalau ada waktu kosong baru main sama ading atau teman, bisa juwa main game.</i>	
89.	P	Apakah itu efektif atau bermanfaat dalam jangka panjang?	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
90.	S	<i>Iya, Ka... lumayan membantu. Ulun jadi kada terlalu banyak mikir yang sedih-sedih lagi, dan jadi lebih terbiasa dengan keadaan sekarang.</i>	
91.	P	Apakah Pian memiliki hobi atau kegiatan yang Pian sukai? Hobi seperti apa?	
92.	S	<i>Ada, Ka... ulun suka main bola sama teman kalau ada waktu, terus kadang juwa suka main game atau sepeda sama ading. Itu bikin ulun senang sedikit.</i>	
93.	P	Sepedaan sama ading. Apa yang Pian rasakan setelah main bola, main game atau main sepedaan sama adik?	
94.	S	<i>Ulun jadi lebih senang, Ka... kada kepikiran lagi. Apalagi kalau main sama teman atau ading, jadi bisa ketawa (tersenyum).</i>	
95.	P	Apa ada kegiatan seperti ibadah atau hal lain yang membantu Pian merasa lebih tenang? Bisa ceritakan?	Kegiatan spiritual. S. ML: B96-B100
96.	S	<i>Ada, Ka... biasanya ulun salat, mengaji. Kalau habis salat itu rasanya lebih tenang sedikit. Kadang ulun baca doa atau diam sebentar di kamar.</i>	
97.	P	Oke... Seberapa sering Pian melakukannya?	
98.	S	<i>Ulun biasanya tiap hari, Ka... apalagi salat. Kalau lagi sedih kadang tambah berdoa lagi biar lebih tenang.</i>	
99.	P	Kalau untuk mengaji tuh biasanya setiap hari, kah?	
100.	S	<i>Tiap hari.</i>	Pemaknaan diri. S. ML: B102
101.	P	Oke tiap hari, lah. Menurut Pian diri Pian sekarang seperti apa?	
102.	S	<i>Ulun sekarang lebih pendiam, sudah terbiasa juwa. Ulun jadi lebih banyak bantu Mama dan lebih hati-hati kalau ngomong atau cerita sesuatu.</i>	
103.	P	Perasaan apa yang paling berpengaruh dalam kebiasaan Pian?	Pengaruh kondisi emosi sehari-hari. S. ML: B104-B108
104.	S	<i>Perasaan sedih dan kepikiran soal keluarga, Ka.</i>	
105.	P	Mana yang lebih berpengaruh dalam kehidupan Pian sekarang?	
106.	S	<i>Yang paling berpengaruh itu perasaan sedih dan kangen sama Ayah, Ka... apalagi kalau</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
		<i>lama tidak ketemu. Itu kadang bikin ulun jadi kepikiran dan kecewa.</i>	
107.	P	Terus, bagaimana cara Pian agar tidak sedih lagi ketika kangen ayah?	
108.	S	<i>Main sama ading atau bantu Mama di rumah. Kadang juga saya salat atau tidur sebentar supaya tidak terlalu ke pikiran terus.</i>	
109.	P	Bagaimana peran keluarga dalam membantu Pian menghadapi kondisi saat ini?	Dukungan keluarga. S. ML: B110-B112
110.	S	<i>Keluarga membantu, Ka... Mama sering kasih semangat dan menyuruh ulun supaya tetap sekolah. Ading juwa bikin ulun kada terlalu sedih karena sering main bareng.</i>	
111.	P	Siapa yang paling berperan dalam memberi Pian dukungan?	
112.	S	<i>Yang paling berperan itu Mama, Ka... karena setiap hari ada di rumah dan selalu ngurus ulun sama ading. Kalau ulun sedih, Mama yang sering kasih nasihat.</i>	
113.	P	Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap kondisi Pian saat ini?	Pengaruh lingkungan sosial. S. ML: B114-B118
114.	S	<i>Kalau di rumah teman atau orang sekitar baik, ulun jadi lebih nyaman. Tapi kalau ada yang nanya soal keluarga, kadang ulun jadi sedikit sedih lagi.</i>	
115.	P	Oke... Perasaan Pian saat ini bagaimana?	
116.	S	<i>Sekarang Ulun merasa lebih tenang, ka... Kadang masih sedih atau kangen ayah. Tapi sudah kda sesering dulu, jadi lebih bisa jalani hari seperti biasa.</i>	
117.	P	Oke, jadi lingkungan cukup berpengaruh yah... Nah ini lebih membantu Pian atau justru merasa pian tidak nyaman?	
118.	S	<i>Lebih banyak membantu, Ka... karena ulun masih banyak teman dan lingkungan yang baik.</i>	
119.	P	Apakah kondisi ekonomi setelah perceraian berpengaruh pada kehidupan Pian?	
120.	S	<i>Iya, sedikit berpengaruh, Ka... Mama jadi lebih banyak bekerja dan lebih hati-hati dalam mengatur kebutuhan kami, dan Ulun bantu Mama dengan berhemat, menabung.</i>	Kondisi ekonomi setelah perceraian. S. ML: B120

Barisan	P/S	Uraian	Tema
121.	P	Bagaimana cara Pian menghadapi situasi ini?	Cara menghadapi masalah (coping). S. ML: B122-B130
122.	S	<i>Bantu Mama, belajar, dan tetap sekolah. Kalau lagi sedih ulun biasanya diam dulu atau main sebentar supaya tidak kepikiran.</i>	
123.	P	Cara apa yang paling membantu?	
124.	S	<i>Yang paling membantu itu kalau ulun bisa bantu Mama atau main sama ading, Ka... jadi kada sedih lagi. Kalau sudah cape lapah biasanya ulun jadi lebih tenang.</i>	
125.	P	Bagaimana cara Pian menyesuaikan cara tersebut dalam kehidupan sehari-hari Pian sekarang?	
126.	S	<i>Sekarang jadi terbiasa, Ka... tiap hari kalau di rumah ulun bantu Mama dulu, habis itu baru belajar atau main sebentar sama ading, atau pinjam hp Mama main game.</i>	
127.	P	Berarti harus minjam hp mama dulu lah baru main game?	
128.	S	<i>(Mengangguk)</i>	
129.	P	Pernah mencoba cari lain?	
130.	S	<i>Pernah sedikit, Ka... seperti main sama teman atau keluar sebentar. Tapi yang paling sering tetap bantu Mama sama main sama ading.</i>	
131.	P	Jika melihat kembali semua yang sudah pian alami, bagaimana pian memahami pengalaman tersebut sekarang?	Pemaknaan pengalaman, dan ketahanan psikologis. S. ML: B132-B138
132.	S	<i>Ulun jadi ingat dulu sering sedih, sering nangis... Tapi ulun pikir... mungkin itu bikin ulun jadi lebih kuat sedikit. Walaupun kadang masih sedih kalau ingat Ayah, tapi sudah bisa jalanin hari seperti biasa.</i>	
133.	P	Apa hal yang paling berharga yang dapat Pian pelajari dari kondisi ini?	
134.	S	<i>Ulun jadi belajar kalau harus sabar, Ka... terus harus tetap sayang sama Mama dan ading.</i>	
135.	P	Apakah pian merasa diri Pian sekarang berbeda dari sebelumnya?	
136.	S	<i>Iya, Ka... Dulu lebih ceria, sekarang lebih banyak diam. Tapi ulun juga jadi lebih bisa bantu Mama dan lebih mandiri sedikit.</i>	

Barisan	P/S	Uraian	Tema
137.	P	Oke.. kita lanjut, yah... Apa harapan Pian ke depannya setelah melalui pengalaman seperti ini?	Penutup. S. ML: B140-B143
138.	S	<i>Uluu diam sebentar. Uluu berharap ke depan bisa lebih baik, Ka... (diam) keluarga ulun tetap baik-baik aja, Mama sehat, dan ulun bisa sekolah sampai selesai. Uluu berharap bisa bikin Mama bangga dan bahagia.</i>	
139.	P	Amiin, semoga harapan Pian tercapai dan dikabulkan sama Allah...	
140.	S	<i>Ingih (nada pelan sambil mengangguk)</i>	
141.	P	Baik, untuk sesi wawancara hari ini telah selesai, Kaka mengucapkan terimakasih banyak. Dan untuk Pian tetap semangatlah, jangan sedih lagi, masih ada Mama sama ading Pian yang sangat sayang sama Pian. Oke.	
142.	S	<i>Ingih.</i>	
143.	P	Makasih.	

4. Subjek NA

Hari/Tanggal : 18 Mei 2026

Waktu : 10:30- selesai

Lokasi. : Kertak Hanyar

Keterangan : P= Peneliti

S= Subjek

Baris	P/S	Uraian	Tema
1.	P	Sebelumnya, terima kasih karena sudah mau menjadi narasumber kakak untuk hari ini. Bagaimana kondisi Pian saat ini?	Pembukaan , identitas dan kondisi umum. S. NA: B2-B14
2.	S	<i>Alhamdulillah baik, Kak.</i>	
3.	P	Aktivitas Pian sekarang apa?	
4.	S	<i>Kalau sekarang itu aku kerja. Kadang kadang juga kayak bantu ibu. Atau kadang kadang jalan.</i>	
5.	P	Oke... Kalau boleh tahu, kamu anak ke berapa dan berapa bersaudara?	
6.	S	<i>Kalau dari pihak mama nih yah, sebenarnya aku anak tunggal. Tapi kalau dari pihak abah</i>	

Baris	P/S	Uraian	Tema
		<i>atau ayah, itu anak pertama karena punya adik satu seabah.</i>	
7.	P	Kalau boleh tahu, kerjanya apa sekarang?	
8.	S	<i>Saat ini kerjanya jadi host life pakaian cowok.</i>	
9.	P	Terus ... Kamu tinggal dengan siapa sekarang?	
10.	S	<i>Dengan ibu sih, berdua saja.</i>	
11.	P	Sejak kapan orang tua kamu berpisah?	
12.	S	<i>Mama sama abah itu waktu aku kecil Ka, kira-kira... Lupa juga, kalau nggak salah kelas 6 SD, kurang lebih 10 tahun.</i>	
13.	P	Bagaimana kondisi keluarga kamu setelah orang tua bercerai?	
14.	S	<i>Alhamdulillah saat ini baik-baik saja. Aku sekarang sama mama itu kayak temenan, sering ngobrol. Sama abah juga lumayan bagus, karena sering ketemu. Kalau aku pulang kampung, aku tinggal sama... Kan sekarang aku tinggal di Banjar, nih. Kalau aku pulang kampung, aku sering ke tempat abah.</i>	
15.	P	Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua bercerai?	Perasaan setelah perceraian orang tua. S. NA: B16-B20
16.	S	<i>Perasaannya... Aku sih nggak ngerasain apa-apa, karena itu waktu aku kecil. Tapi pas kesini-kesini, kadang ada sih sedikit paham. Oh.. aku seperti anak lain yang nggak sama gitu, yah. Aku kadang juga kalau jalan-jalan itu... Dibilang sedih, ada sedikit. Kecewa, juga ada. Marah yah kadang juga ada. Mikir-mikir kalau mereka nikah aku bakalan nggak disayang lagi. Tapi lama-kelamaan aku sudah terbiasa nerima adanya. Aku juga berhubungan baik sama adik aku.</i>	
17.	P	Emosi apa yang paling sering kamu rasakan?	
18.	S	<i>Yang paling sering... Kayaknya sedih sama overthinking. Gampang marah juga sih. (Tertawa)</i>	
19.	P	Dalam situasi apa muncul emosi tersebut?	
20.	S	<i>Kalau misalkan ada jelek-jelekan mama, aku bakalan marah. Itu sering banget orang-orang bilang, kok mamanya nggak nikah lagi. Atau semacamnya.</i>	
21.	P	Jadi perubahan perasaan seperti apa yang kamu alami dari waktu ke waktu di kondisi saat ini?	Perubahan emosi. S.NA: B22

Baris	P/S	Uraian	Tema
22.	S	<i>Kalau dibanding waktu dulu... Sekarang perasaanmu lebih ke stabil. Karena sudah mulai nerima saja dengan kondisi yang ada. Bisa mengontrol emosi dan fokus ke diri sendiri sih sama masa depan.</i>	Cara memandang diri setelah perceraian. S. NA: B24-B30
23.	P	Oke... Alhamdulillah kita lanjut yah... Bagaimana kamu melihat diri sendiri setelah orang tua bercerai?	
24.	S	<i>Kalau melihat diri sendiri, aku kaya merasa lebih kuat dan lebih mandiri dibanding dulu, aku juga belajar mengatur perasaan, sama peka dengan keadaan mama. Dan aku cukup ambisius.</i>	
25.	P	Apakah ada pengaruh dari orang lain atau lingkungan?	
26.	S	<i>Lumayan ka ada. Lumayan ada berpengaruh yah. Kadang kayak ucapan orang atau pertanyaan tentang keluarga. Itu aku bikin nggak nyaman, apalagi kalau mereka nanyain terlalu jauh. Kadang aku emosinya tu naik. Tapi ada juga sih lingkungan yang membantu. Teman dekat yang mau dengerin curhatan aku tanpa harus menghakimi. Dari situasi itu aku merasa lebih baik.</i>	
27.	P	Kalau boleh tahu dukungannya seperti apa?	
28.	S	<i>Dukungan keluarga, atau...</i>	
29.	P	Iya keluarga, teman.	
30.	S	<i>Kalau Keluarga itu biasanya mendukungnya lebih disayangi saja. Kan anak sematawayang gitu ya KA ya.. Anak sematawayang juga, terus mama sendiri. Jadi lebih Disayangi. Kalau dari teman, ya tadi dengerin curhatan.</i>	
31.	P	Bagaimana pandangan kamu tentang keluarga Sekarang?	Cara memandang keluarga. S. NA: B32-B38
32.	S	<i>Kalau aku sekarang tuh lihatnya keluarga itu nggak harus sempurna ternyata. Kan Aku dulu tuh sempat mikir, mama sama abah harus bersama gitu na ka. Tapi pas udah lihat kondisi kayak gini, aku lebih melihat keluarga yang tetap saling peduli aja, menghargai dan saat dibutuhkan itu ada, cukup. Tanpa harus bersama.</i>	
33.	P	Penting saling berkomunikasi ya, satu sama lain. Tanpa ada kabar atau apa?	
34.	S	<i>Iya betul, tapi Keseringan dikabari juga sih.</i>	

Baris	P/S	Uraian	Tema
35.	P	Tapi masih berhubungan baik lah. Antara ayah, ibu.	
36.	S	<i>Iya, lumayan.</i>	
37.	P	Apa ada perubahan peran ayah atau ibu Setelah mereka bercerai? Kamu memandang peran ayah atau ibu saat ini tuh seperti apa?	
38.	S	<i>Kalau Dari pihak mama, aku liatnya tuh kayak lebih banyak memegang pera. Sekaligus, kan mama itu, aku kan tinggalnya sama mama. Jadi mama tuh sering ngurus rumah, kebutuhan saya hari-hari. Dan juga aku lebih dekat sama mama sih. Kalau dari mamanya juga aku liat lebih kuat. Walaupun sebenarnya mungkin Sidin juga capek gitu yah ka.. Kalau dari abah, emm... masih memberikan perhatian juga. Kadang membantu kebutuhan hidup aku. Tapi nggak terlalu sering juga sih, kadang-kadang aja. Karena kan abah juga sudah punya keluarga sendiri.</i>	
39.	P	Oke. Apa saja perubahan yang kamu sadari pada kebiasaan sehari-hari sejak situasi rumah Berubah?	Perubahan perilaku pada aktivitas sehari-hari. S. NA: B40
40.	S	<i>Emmm... Kalau dari aku, biasanya sih kayak nggak terlalu berubah. Karena kan dari kecil juga ya perpisahan orang tuanya. Jadi tetap ceria aja, tetap percaya diri. Sama kadang-kadang sering ngambek juga sih, ada sedikit. (Tertawa)</i>	
41.	P	Bagaimana hubungan kamu dengan teman atau lingkungan sekitar setelah perceraian?	Hubungan dengan orang lain (sosial). S. NA: B42
42.	S	<i>Biasa juga kayak tetap berteman aja. Walaupun sampai sekarang aku tuh kayak masih pilih-pilih kalau mau cerita masalah pribadi. Soalnya aku nggak terlalu percaya juga sama beberapa orang yang emang kalau nggak Terlalu dekat.</i>	
43.	P	Oke... Apa yang biasanya kamu lakukan untuk membuat diri kamu merasa lebih baik?	Aktivitas menenangkan. S. NA: B44
44.	S	<i>Lebih ke jalan-jalan, sama liat pemandangan alam, sama aku suka lukis pemandangan kak. Jadi lebih happy gitu.</i>	
45.	P	Oke... Saat kamu merasa sedih atau marah, bagaimana cara kamu mengekspresikannya atau Melepaskan emosi tersebut agar merasa lebih baik?	Cara mengekspresikan emosi. S. NA: B46-B50

Baris	P/S	Uraian	Tema
46.	S	<i>Langsung aku tuh tarik nafas kak ya. Tarik nafas dulu, habis itu aku hembuskan, habis itu sabar-sabar jangan langsung emosi. Jadi Kayak ditahan dulu emosinya.</i>	
47.	P	Jadi lebih ke tenangin emosi ya, sabar.	
48.	S	<i>Sama kadang kayak cerita juga sih ke beberapa orang yang bisa dipercaya kayak mama atau tante kecil. Soalnya tante kecil sama aku tuh umurnya gak terlalu jauh kak, jadi enak buat curhat Atau jalan-jalan.</i>	
49.	P	Oke. Terus apa yang kamu rasakan setelah cerita ke mama, teman, atau jalan-jalan?	
50.	S	<i>Biasanya lebih lega, beban pikiran tuh sedikit berkurang kakak. Walaupun kayak masalah ini gak langsung selesai, tapi sedikit aku kayak ngerasa aku gak sendiri nih, aku ada temannya, ada yang Menyayangi lah. Dan sama kayak pikiranku jadi teralihkan, suasana hati lebih baik.</i>	
51.	P	Oke, apakah ada kegiatan positif yang dilakukan untuk membantu kamu merasa lebih baik atau Kuat menghadapi situasi ini?	Aktivitas positif dan hobi. S. NA: B52-B56
52.	S	<i>Lebih tenang, eh hal-hal positif ya. Kayak dengerin musik, jalan-jalan, tadi sama kayak melukis, atau kadang-kadang kayak ngomong sendiri buat yakinin diri, Kalau aku bisa.</i>	
53.	P	Oke, seberapa sering kamu melakukannya?	
54.	S	<i>Kalau jalan-jalan atau dengerin musik ya, kalau Paling sering itu dengerin musik. Nah kalau jalan-jalan itu kalau pas weekend baru jalan-jalan Hampir setiap hari. Jadi kalau lagi banyak pikiran, bisa dibilang kegiatan itu tuh udah jadi cara Yang biasa aku lakuin.</i>	
55.	P	Oke. Apakah kamu memiliki hobi atau kegiatan yang kamu sukai? Selain jalan-jalan, dengar musik, atau melukis pemandangan, apakah ada kegiatan lain?	
56.	S	<i>Kalau kegiatan lain, aku suka ngobrol sama teman dekat kalau lagi butuh suasana baru. Kayak hati juga lebih baik, jadi ngobrol Sama teman.</i>	
57.	P	Oke... Apa yang kamu lakukan untuk mengalihkan pikiran ketika sedang banyak masalah atau Merasa tertekan?	
			Pengalihan pikiran ketika menghadapi

Baris	P/S	Uraian	Tema
58.	S	<i>Biasanya aku mencoba nyibukin diri kayak dengerin musik, melukis, nonton, atau bahkan jalan-jalan. Sama aku biasanya kayak sediki... E... semangatn diri sendiri. Kayak pokoknya 'ayo harus semangat kita'.</i>	masalah. S. NA: B58
59.	P	Oke. Dari pengalaman ini, apa makna atau pelajaran Yang kamu dapatkan?	Pemaknaan diri. S. NA: B60
60.	S	<i>Kalau makna hidup, menurut aku sesuatu itu nggak selalu berjalan sesuai harapan. Kan aku awalnya harapannya kayak keluarga aku ini utuh, tapi ternyata enggak. Awalnya Memang terasa berat, tapi lama-lama aku juga belajar lebih kuat dan lebih memahami diri Sendiri. Aku juga belajar kalau memandang semuanya, itu nggak selalu baik. Jadi pentingnya aku harus cerita juga ke orang yang bisa aku percaya. Dan juga aku bersyukur nih kak, ya alhamdulillah masih diperhatikan dan disayang sama mama, sama abah, walaupun Mereka sudah pisah. Sama ini kak, satu pengalaman ini kayak bikin aku tuh lebih menghargai keluarga dan lebih peka sama perasaan orang lain.</i>	
61.	P	Oke.... Apakah perasaan kamu saat ini mempengaruhi kondisi kamu sehari-hari?	Pengaruh kondisi emosi sehari-hari. S. NA: B62
62.	S	<i>Perasaannya tidak juga kak, karena aku sering terbiasa menerima semua hal itu sudah dari Masa lalu Jadi nggak terlalu jadi beban pikiran aku lagi, paling ya lebih gampang capek, emosional aja. Tapi dibanding dulu, menurut aku sih lebih bagus yang sekarang, karena yang dulu tuh berat Banget.</i>	
63.	P	Oke.... Bisa ceritakan pengaruh lingkungan terhadap kondisi kamu sekarang?	Pengaruh lingkungan sosial. S. NA: B64
64.	S	<i>Lingkungan cukup berpengaruh sih kayak menurut aku. Baik secara positif maupun negatif kalau lingkungan yang Aku suka membanding-bandingkan atau menjelik jelikan keluarga itu udah nggak nyaman buat Aku. Itu tuh keluarga ini nih, keluarganya lengkap, eh kamu nggak, aduh aku nggak suka banget Kakak yang kayak gitu ya. Sama dengan keluarga yang supportive, yang dukung gitu, yang sangat membantu keluarga. Ibu Ya, sangat memberikan tuh perhatian,</i>	

Baris	P/S	Uraian	Tema
		<i>kasih sayang. Teman-teman juga mendengar tanpa Menghakimi, bikin aku rasa kayak lebih diterima.</i>	
65.	P	Oke. Apakah kondisi ekonomi setelah perceraian berpengaruh pada kehidupan kamu?	Kondisi ekonomi setelah perceraian. S. NA: B66
66.	S	<i>Mengenai Ekonomi, mungkin tidak terlalu berpengaruh. Tapi ada beberapa hal yang harus lebih dihemat dan dipikirkan lagi aja. Jangan terlalu boros.</i>	
67.	P	Oke. Bagaimana cara kamu menghadapi suatu masalah dalam keluarga?	Cara menghadapi masalah (coping). S. NA: B 68
68.	S	<i>Kalau masalah lebih ke menerima keadaan kak. Kan walaupun emang awalnya tidak mudah tuh, aku tetap belajar untuk tidak terlalu fokus ya ka Apa yang bisa aku lakukan sekarang aja. Jadi fokusku tuh apa yang aku bisa lakukan aja. Selain Itu aku juga cari cara untuk tetap tenang, kayak bercerita ke orang yang aku percaya tadi, mama, Atau kegiatan-kegiatan yang aku suka. Jadi aku lebih kayak menjalani hari hari tanpa terlalu terbebani.</i>	
69.	P	Oke. Jika melihat kembali semua Yang sudah kamu alami, bagaimana kamu memaknai pengalaman tersebut sekarang?	Pemaknaan pengalaman dan ketahanan Psikologis. S. NA: B70-,B78
70.	S	<i>Kalau aku lihat ke belakang, ini sebagai proses yang membantu aku jadi lebih kuat. Aku jadi lebih paham tentang arti keluarga, tentang menerima keadaan, sama tentang pentingnya jaga diri sendiri secara emosional.</i>	
71.	P	Oke. Apa hal yang paling berharga yang dapat kamu pelajari dari situasi ini?	
72.	S	<i>Aku kayak belajar lebih kuat dan lebih kenal diri. Aku juga belajar kalau enggak semua hal harus dipendam sendiri, dan pentingnya orang dipercaya untuk cerita, Kak. Selain itu aku juga jadi lebih menghargai keluarga, sama peka tadi, sama perasaan orang lain.</i>	
73.	P	Apakah kamu merasa diri kamu berbeda dari sebelumnya?	
74.	S	<i>Tidak. Biasa saja sih kayaknya. Paling aku merasa lebih dewasa, lebih kuat dalam menghadapi Masalah. Jadi walaupun ada perubahan, aku merasa perubahan itu juga membawa sifat positif Buat diri aku.</i>	

Baris	P/S	Uraian	Tema
75.	P	Oke. Menurut kamu nih, dengan adanya situasi yang seperti ini, bagaimana cara kamu bisa bertahan atau kuat untuk menjalani hari-hari berikutnya?	
76.	S	<i>Kalau aku bertahan dengan cara pelan-pelan kayak menerima keadaan. Enggak terlalu kayak memaksakan diri untuk terlihat baik-baik saja Juga. Jadi kalau misalkan aku lagi sedih nih, lagi berat, aku kasih waktu untuk aku sendiri, tenang, Terus baru lanjut aktivitas. Sama juga kalau misalkan aku punya rutinitas kayak bekerja, aku juga Kerja gitu. Sama dengan kayak ngobrol sama mama, tante tadi, dan kayak lakukan hal-hal yang aku Suka.</i>	
77.	P	Oke. Apakah ada hal lain yang ingin kamu ceritakan terkait pengalaman kamu menghadapi Kondisi saat ini?	
78.	S	<i>Ada sih kak, mungkin yang paling aku rasakan itu ketika prosesnya terlalu berubah jadi baik, tapi kayak pelan-pelan. Kadang aku masih punya hari-hari yang berat juga, kadang kepikiran, tapi sekarang aku tuh udah kayak biasa sih memahami ini sebagai dari proses Penyembuhan juga. Emmm... Aku juga jadi lebih menghargai momen kecil, kadang gitu yang bisa bikin aku rasa tenang. Kayak ngobrol sama orang rumah tadi, sekadar jalanin hari-hari tanpa terlalu banyak ada beban.</i>	
79.	P	Oke. Apa harapan kamu ke depannya setelah melalui pengalaman seperti ini?	Penutup. S. NA: B80-B83
80.	S	<i>Harapanku yang lebih pastinya itu aku ingin lebih terlihat, eh bukan terlihat sih, kayak lebih kuat lagi aja. Aku ingin bisa hidup lebih tenang tanpa ada yang kayak beban masa lalu. Selain itu aku juga berharap membahagiakan mama, kayak punya masa depan yang lebih baik. Aku juga pengen fokus membangun hidupku sendiri supaya nanti bisa mandiri.</i>	
81.	P	Oke. Apa yang kamu harapkan bakalan tercapai? Kamu tetap semangat karena di depan adalah sebuah kesuksesan yang menunggu kamu untuk berhasil. Oke, dengan ini kakak mengucapkan terima kasih banyak	

Baris	P/S	Uraian	Tema
		sudah mau membantu kakak buat jadi narasumber dalam penelitian ini. Semangat terus dan sukses jaga kesehatan selalu.	
82.	S	<i>Sama-sama kak ya, semoga pendidikan lancar, hasilnya juga bermanfaat nih. Aku juga doa'in kakak, mudah-mudahan sukses dalam proses skripsinya kak ya. Mudah-mudahan sampai selesai, jaga kesehatannya ya kak.</i>	
83.	P	Amin. Terima kasih ya.	

5. Informan F (Ria)

Hari/Tanggal : Kamis/14 Mei 2026

Waktu : 16:30- selesai

Lokasi : Jl. Citraland

Keterangan : P= Peneliti

I = Informan

Baris	P/I	Uraian	Tema
1.	P	Terima kasih sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Sebelumnya boleh diperkenalkan sedikit. Pian kenal Saudara F sebagai siapa?	Pembukaan dan hubungan informan dengan F. I. Ria: B1-B4
2.	I	<i>Ulun, teman kerja sekaligus teman dekatnya. Sudah lumayan lama kenal dan sering bersama di tempat kerja.</i>	
3.	P	Sejak kapan Pian mengenal Saudara F?	
4.	I	<i>Kurang lebih sekitar dua tahunan.</i>	
5.	P	Menurut Pian, bagaimana kepribadian saudara F sehari-hari?	Dampak psikologis perceraian orang tua pada F. I. Ria : B6-B10
6.	I	<i>Orangnya sebenarnya baik, perhatian lawan teman. Tapi kadang kalau lagi banyak pikiran jadi lebih diam.</i>	
7.	P	Apakah Saudara F pernah bercerita mengenai kondisi keluarganya kepada Pian?	
8.	I	<i>Pernah. Dia cerita kalau orang tuanya sudah lama bercerai. Dan itu cukup berpengaruh lawan dirinya.</i>	
9.	P	Saat bercerita dengan keluarganya, bagaimana kondisi emosinya yang menurut Pian?	

Baris	P/I	Uraian	Tema
10.	I	<i>Awalnya sedih, tapi sekarang baik baik saja, ceria aja.</i>	
11.	P	Bagaimana hubungan Saudara F dengan teman-temannya di lingkungan kerja?	Dukungan sosial yang diterima. I. Ria: B12-B16
12.	I	<i>Baik, sekarang dia lebih mudah bergaul dan lebih nyaman berinteraksi dibanding awal kenal dulu.</i>	
13.	P	Apakah Saudara F termasuk orang yang mencari dukungan dari orang lain ketika menghadapi masalah?	
14.	I	<i>Ya, dia lebih nyaman kalau ada teman yang mendengarkan cerita dan memberisemangat.</i>	
15.	P	Dukungan seperti apa yang paling di butuhkan Saudara F menurut Pian?	
16.	I	<i>Didengarkan saja sebenarnya sudah membantu dia. Kadang dia Cuma ingin ada orang yang memahami perasaannya.</i>	
17.	P	Apakah Pian melihat ada perubahan positif pada diri Saudara F dari waktu ke waktu?	Perkembangan dan perubahan positif pada F. I. Ria: B18-B20
18.	I	<i>Ada, sekarang dia lebih mandiri, lebih kuat, lebih terbuka, dan sudah lebih biasa mengontrol emosinya.</i>	
19.	P	Menurut Pian, apa hal yang paling mempengaruhi perubahan positif tersebut?	
20.	I	<i>Karena dia mulai menerima keadaan dan punya lingkungan pertemanan yang mendukung.</i>	
21.	P	Apakah saudara F pernah menunjukkan usaha untuk menenangkan diri melalui kegiatan tertentu?	Bentuk <i>self healing</i> yang dilakukan F. I. Ria: B22-B24
22.	I	<i>Ya, seperti jogging, jalan-jalan, dengar musik, kadang juga lebih meningkatkan diri ke agama.</i>	
23.	P	Bagaimana pandangan Pian tentang cara Saudara F menghadapi masalah selama ini?	
24.	I	<i>Menurut Ulu, dia cukup kuat, walaupun awalnya berat. Tapi dia berusaha supaya bisa bangkit dan tidak terlarut terus dalam kesedihan.</i>	
25.	P	Apakah kondisi keluarga tersebut mempengaruhi aktivitas kerja atau keseharian Saudara F, menurut Pian?	Pengaruh kondisi keluarga pada

Baris	P/I	Uraian	Tema
26.	I	<i>Kadang kalau lagi banyak pikiran jadi lebih pendiam, tapi dia tetap berusaha menjalani aktivitas seperti biasa.</i>	emosi keseharian F. I. Ria: B26
27.	P	Terima kasih.	Penutup. I.Ria: B27-B28
28.	I	<i>Sama-sama.</i>	

6. Informan subjek ML : MF

Hari/Tanggal : 14 Mei 2026

Waktu : 10:42 – selesai

Keterangan : P= Peneliti

I= Informan

Baris	P/I	Uraian	Tema
1.	P	Assalamualaikum Wr Wb Gimana kabar Pian hari ini Bu?	Pembukaan dan persetujuan informan. I. MF: B2-B4
2.	I	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
3.	P	Alhamdulillah baik Bu lah, tadi ulun sudah mewancarai anak Pian mengenai penelitian Ulun Yang berjudul Gambaran self healing pada remaja yang orang tuanya bercerai, Ini Ulun mau mewancarai Pian mengenai anak Pian, Pian bersedia, kah?	
4.	I	<i>Iya, siap.</i>	
5.	P	Oke, Ulun tanyalah, menurut pian nih, bagaimana kondisi emosi anak Pian setelah Pian bercerai?	Persepsi ibu terhadap dampak psikologis ML setelah perceraian. I. MF: B6-B8
6.	I	<i>Waktu bercerai masih belum banyak akal, umurnya masih kurang dari 10 tahun, jadi belum mengerti waktu itu, jadi tidak nampak perubahan.</i>	
7.	P	E... kalau untuk sekarang pang?	
8.	I	<i>Untuk sekarang pun biasa-biasa aja. Karena waktu itu ayahnya sering keluar kota dari kecil, Jadi mungkin dia sudah terbiasa Ayahnya tidak ada di rumah.</i>	
9.	P	Oke... adalah Pian melihat perubahan anak Pian? Kalau ada yang secara pendiam kah, atau murung kah rancak dalam kamar kah?	Gambaran kepribadian ML setelah
10.	I	<i>Abangnya nih orangnya suka berteman.</i>	

Baris	P/I	Uraian	Tema
11.	P	Suka berteman .	perceraian. I. MF: B10-B16
12.	I	<i>Jadi, kalau ada masalah suka menyimpan sendiri, Jadi jarang mengemukakan masalahnya.</i>	
13.	P	Jarang bercerita ke Pian?	
14.	I	<i>Jarang bercerita, kecuali ditanya. Apalagi kalau urusan ayah ibu mungkin, ee... Apa... Itu sensitif ya... Jadi jarang sekali kami membicarakan masalah ayah. Menghindari anak sedih juga.</i>	
15.	P	Oke... Hal apa yang paling anak Pian takuti setelah perceraian? Adakah inya bercerita?	
16.	I	<i>Itu tadi kami jarang membicarakan masalah ayahnya. Karena saat ini dari dulu saya yang dominan di rumah, Saya yang mengatur mereka, menjadwalkan, menyiapkan, dan sepertinya anak-anak baik-baik aja.</i>	
17.	P	Bagaimana interaksi anak dengan lingkungan sekitar?	Interaksi sosial ML dengan lingkungan sekitar dan aktivitas belajar. I.MF: B18-B20
18.	I	<i>Normal, masih suka keluar, berteman, kemusola, belajar, tidak ada gangguan.</i>	
19.	P	Berarti... ee... berarti tidak ada berdampaklah pada kegiatan belajar anak sekolah?	
20.	I	<i>Tidak, kalau urusan belajar tidak ada pengaruhnya dengan perceraian.</i>	
21.	P	Apa yang dilakukan anak Pian untuk menenangkan dirinya? Bila merasa sedih atau marah? Biasanya seperti apa?	Bentuk <i>self healing</i> yang terlihat oleh Ibu. I. MF: B22
22.	I	<i>Kalau sedih atau marah Abang tu nangis, suka nangis, langsung tidur.</i>	
23.	P	Bentuk dukungan apa yang Pian berikan kepada anak?	Dukungan dan peran orang tua. I. MF: B24-B28
24.	I	<i>Sebelum mereka mengerti arti perceraian, Saya sudah memberikan nasihat. Kita harus membuktikan diri. Meskipun ayahnya tidak ada kita tetap harus semangat, belajar; buktikan bahwa kita bisa hidup seperti orang lain yang normal. Jangan jadikan itu suatu hal yang sangat menyedihkan. Karena masih ada mama.</i>	
25.	P	Apakah Pian merasa peran Pian itu berubah setelah perceraian?	
26.	I	<i>Oh, jelas. Saya jadi ayah, jadi ibu, jadi...</i>	

Baris	P/I	Uraian	Tema
27.	P	Jadi wonder woman .. (Tertawa)	
28.	I	<i>Jadi super hero, jadi guru, jadi teman juga, jadi tukang ojek untuk mengantar mereka kemana-mana.</i>	
29.	P	Ingih... Oke, untuk terkait dengan ekonomi. Bagaimana mengenai biaya pendidikan atau uang saku dan hal lain setelah Pian bercerai?	
30.	I	<i>Di 4 tahun pertama, Saya berjuang sendiri, belum ada apa-apa, belum ada kiriman, belum ada kabar. Alhamdulillah dicukupkan oleh Tuhan.</i>	Kondisi ekonomi setelah perceraian. I. MF: B30-B34
31.	P	Alhamdulillah.	
32.	I	<i>Bisa sekolah, bisa les, bisa ngaji seperti orang lain.</i>	
33.	P	Apakah tempat tinggal atau sekolah anak itu berpindah setelah perceraian?	
34.	I	<i>Tidak.</i>	Penutup. I. MF: B35-B38
35.	P	Oke, itu saja, Bu. Terima kasih banyak sudah memberikan jawaban atas pertanyaan Ulun tadi.	
36.	I	<i>Ya... Semoga bisa bermanfaat.</i>	
37.	P	Ingih, aamiin... Terima kasih Bu, lah.	
38.	I	<i>Iya, sama-sama.</i>	

7. Informan NA (SL)

Hari/Tanggal :Rabu/20 Mei 2016

Waktu : 10:00- selesai

Lokasi : Jl. Handil Barabai

Keterangan : P= Peneliti

I= Informan

Baris	P/I	Uraian	Tema
1.	P	Bagaimana kabar Pian sekarang?	Pembukaan dan persetujuan informan. I.NA:B2-B6
2.	I	<i>Baik, Alhamdulillah.</i>	
3.	P	Baik Ibu lah, sehat lah?	
4.	I	<i>Iya sehat, sehat aja.</i>	
5.	P	Sebelumnya terima kasih banyak sama Pian Karena sudah bersedia menjadi	

Baris	P/I	Uraian	Tema
		narasumber penelitian ini Sebagai informan dari anak Pian.	
6.	I	<i>Iya Terima kasih, mudah-mudahan lah.</i>	
7.	P	Terimakasih Ibu, Menurut Pian Ibu, bagaimana perasaan anak Pian setelah dia mengetahui bahwa orang tuanya bercerai?	Persepsi ibu terhadap dampak psikologis NA setelah perceraian. I. SL: B8
8.	I	<i>Waktu pas cerai, dia kan masih belum terlalu paham. Karena dia masih kecil, waktu dia sekitar 10 tahun lah lebih ya umurnya Jadi, jadi tidak terlalu banyak merasa, pikirannya tuh masih berteman, bermain, suka bermain ya sama teman temannya Jadi tidak memikirkan keluarga. Tapi setelah menginjak umur sekitar 17 Sampai 20 sekarang, baru dia merasakan Perbedaan dengan teman temannya yang keluarganya lengkap, Kadang dia merasa agak sensitif, Kadang dia ramah, Kadang kelakunya tidak menentu lah sifatnya Kadang agak rawan gitu Ya susah. Tapi Alhamdulillah dia bisa menghadapi semuanya.</i>	
9.	P	Kalau boleh tahu ini Ibu, sudah berapa lama Pian bercerai?	Gambaran kepribadian NA setelah perceraian. I. SL: B10-B14
10.	I	<i>Lama Ibu, sekitar 10 tahun lah Sudah kira-kira dari umur 11 tahun Kira sampai ini 21.</i>	
11.	P	Kurang lebih 10 tahunan lah. Menurut Pian, bagaimana kepribadian anak Pian sehari-harinya?	
12.	I	<i>Kalau dilihat sekarang, sifatnya bagus bagus saja Ibu, Masih ceria, Sama orang-orang ramah, ber teman bagus saja, Mandiri. Kayaknya dia kuat saja menghadapi perceraian orang tuanya. Mudah-mudahan dia bagus saja sampai dewasa ini. Orangnya juga cukup ambisius . Kalau dia beringinan, dia biasanya berusaha sungguh-sungguh untuk mencapai keinginannya itu.</i>	
13.	P	Oke... Apakah anak Pian pernah bercerita tentang suatu hal seperti keluarga, pekerjaan, atau hal lain?	
14.	I	<i>Kalau masalah itu, dia sering bercerita, apalagi masalah pekerjaan, apa-apa</i>	

Baris	P/I	Uraian	Tema
		<i>tentang pekerjaannya di lingkungan pekerjaannya, di lingkungan sekolahnya, Dia selalu bercerita dan itu yang membuat dia kuat. Karena saya selalu mendengarkan dan selalu menjadi orang yang selalu mendukungnya.</i>	
15.	P	Bagaimana interaksi anak Pian dengan lingkungan sekitarnya?	Interaksi sosial NA dengan lingkungan sekitar. I. SL: B16-B20
16.	I	<i>Dengan lingkungan sekitar, dia bisa berhubungan dengan baik. Kalau dengan lingkungan, dia bisa berhubungan dengan orang-orang sekelilingnya.</i>	
17.	P	Berarti masih berteman Bu lah, terbuka dengan teman-teman lain?	
18.	I	<i>Iya, orangnya ibaratnya freliens.</i>	
19.	P	Tidak menutup diri berarti, lah?	
20.	I	<i>Tidak, malah suka berteman. Banyak teman-temannya. Di sekolah ataupun di lingkungan rumah, temannya banyak.</i>	
21.	P	Apa yang dilakukan anak Pian untuk menenangkan dirinya ketika dia merasa sedih, marah atau ketika dalam masalah?	Bentuk <i>self healing</i> yang terlihat oleh ibu. I. SL: B22
22.	I	<i>Dia biasanya jalan mengajak temannya yang bisa dibawanya curhat, Yang bisa temannya itu menghibur, Bisa menenangkan pikirannya, Bisa melukis dengan cara melukis Menghanukan emosinya.</i>	
23.	P	Apakah Pian merasa peran Pian itu berubah setelah perceraian?	Dukungan dan peran orang tua. I. SL: B24-B28
24.	I	<i>Sangat berubah, rasanya sangat berubah Karena setelah perceraian ini, abahnya jarang memberikan tanggung jawab, Jadi hanya aku yang berperan sebagai ibu, sebagai ayah Mencarikan biaya hidupnya, biaya sekolah, biaya makan, dan biaya makan pakaiannya.</i>	
25.	P	Kalau terkait dengan perhatian untuk anak Pian dari seorang ayah, apakah diberikan?	
26.	I	<i>Ada, ada seminggu sekali, kadang datang mencari, mengambil. Tapi kalau ongkos itu masih kurang Karena ayahnya juga tidak bekerja.</i>	
27.	P	Lalu bagaimana hubungan ayah dengan anak Pian ini? Untuk sekarang?	

Baris	P/I	Uraian	Tema
28.	I	<i>Bagus, bagus, karena ayahnya selalu mendukung, walaupun tidak memberi ongkos. Tapi perhatian ada, kadang seminggu sekali datang menjemput. Kadang sekarang sudah dewasa, ini ..NA... yang datang ke rumah abahnya.</i>	
29.	P	Oke, sampai sini, terima kasih banyak Ibu sudah memberikan kesempatan dan informasi terkait keperluan penelitian ulun .	
30.	I	<i>Terima kasih banyak, mudah-mudahan apa yang kami lakukan ini berguna.</i>	Penutup. I.SL:B30-B32
31.	P	Ingih, terimakasih Bu lah.	
32.	I	<i>Sama-sama</i>	

Lampiran 8. Dokumentasi Foto

Foto 1. Wawancara Subjek F dan Informan Ria

Subjek F



Informan Ria



Foto 2. Wawancara Subjek ML



Foto 3. Wawancara Subjek NA dan Informan SL

Subjek NA



Informan SL



Lampiran 9. Kartu Konsultasi Skripsi

Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 1: Prof. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sriyati
NIM : 190103040278
Judul : Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang
Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar
Kabupaten Banjar

Dosen Pembimbing
✓ 1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	Jumat, 19 Mei 2023	Pengetikan dan Penyusunan Skripsi	
2.	Rabu, 31 Mei 2023	Revisi Bab 1: Rumusan masalah, Penelitian Pendahuluan, alasan lokasi penelitian	
3.	Senin, 5 Juni 2023	Revisi Bab 1: Rumusan masalah, alasan lokasi penelitian	
4.	Senin, Selasa, 6 Juni 2023	Revisi Bab 1: Rumusan masalah, studi Pendahuluan, Batasan masalah	

5.	Senin, 13 Juni 2023	Ace Bab I, Penjelasan banyak subjek & informan, dan tidak lanjut dari kerangka pikir.	
6.	Rabu, 21 Juni 2023	Perbaikan Bab I (Rumusan masalah) Bab II (Kerangka pikir Penelitian) Bab III (Banyaknya subjek dan informan, membuat bentuk pengumpulan data)	
7.	Senin, 31 Juli 2023	Terkait Pertanyaan wawancara dan PJ	
8.	Senin, 25 Maret 2024	Perbaikan Judul, Rumusan masalah, dan penentuan terdahulu diambil referensi dari skripsi bukan Jurnal.	
9.	Senin, 6 April 2026	Perbaikan rumusan masalah, banyak teori utama dalam penelitian, Pertanyaan wawancara sesuai dengan metode kualitatif.	
10.	20-April, 2026	Pedoman wawancara (jaris besar data yang mau digali), tulis PJ, turun lapangan	
11.	Jumat, 19 Juni 2026	Perbaikan Pengantar (Jarak setiap paragraf 1,27 (sistematis, penulisan) Bab IV dan Bab V (Penutup & saran)	
12.	Kamis, 9 Juli 2026	Ace Spalang	

Banjarmasin, 09 Juli 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam


Mahdia Fadhila, M.psi. Psikolog
NIP: 198708022022032001

Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 2 : Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sriyati **Dosen Pembimbing**
NIM : 190103040278 **1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag**
Judul : Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang **✓ Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog**
 Tuanya Bercera di Kecamatan Kertak Hanyar
 Kabupaten Banjar

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	Kamis, 3-11-2023	Perbaiki judul, studi pendahuluan, kebutuhan penelitian, pahami variabel/apa yang tepat / belum di lapangan	
2.	Minggu, 4-12-2023	Pahami self healing, judul penelitian, alasan memilih topik, sumber referensi, pahami konsep persamaan → self healing / coping	
3.	Rabu, 15-2-2024	Sesuaikan dgn pedoman, judul, rumusan masalah, batas masa perceraian, Paragraf penutup setelah sub poin, tambahkan referensi tentang: self healing sebagai psikoterapi, hambatan dalam self healing, tambahkan perceraian dalam Islam, sajikan secara imbing antara dampak negatif dan positif, tambahkan tabel blueprint Guide wawancara, sertakan sumber referensi.	
4.	Senin, 9-2-2026	Rumusan masalah fokus ke gambaran self healing dan faktor, perincian di kerangka teor, guide wawancara lebih detail. dan alasan batasan max masa perceraian.	

Lampiran 10. Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1580/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Self Healing Pada Remaja Yang Orang Tuanya
Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
Nama : Sriyati
NIM : 190103040278
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Al-Husna (Jurnal Al-Husna <https://share.google/IXKIPVTJsPo4s5LLM>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 Juli 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. Lichin, M.A

NIP 197903242023211012

Lampiran 11. Reduksi Data

Reduksi Data F

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
Kesedihan mendalam, ketakutan, hancur	Menunjukkan munculnya perasaan sedih, ketakutan, hancur akibat perubahan struktur keluarga setelah perceraian.	DP	<i>“Rasanya sedih, hancur, ... kayak apa yu.. lebih ketakutan ka ai.”</i>
Minder, pendiam, dan emosi tidak stabil, marah	Menunjukkan adanya perubahan menjadi minder, pendiam, emosinya tidak stabil, dan marah	DP	<i>“.... Lebih emosionalnya kak ekada stabil jadi minder pendiam ketakutan lawan banyak hal.”</i> <i>“perasaan marah karena dulu marahnya mungkin meledak-ledak...”</i>
Menyalahkan diri sendiri, merasa jadi beban, dan merasa sebagai sumber masalah	Menunjukkan adanya rasa bersalah, beban dan kecenderungan menyalahkan diri sendiri atas perceraian orang tua.	DP	<i>“menyalahkan diri sendiri merasa jadi beban merasa menjadi sumber masalah.”</i>
Konsentrasi menurun, telat masuk sekolah atau ngumpul tugas.	Menunjukkan penurunan aktivitas akademik.	DP	<i>“Aktivitas di sekolah lumayan terganggu karena lumayan kalau fokus belajar, lebih sering telat masuk sekolah.”</i> <i>“... jadi lebih kurang konsentrasi, lebih males.”</i> <i>“...lebih lambat ngumpul tugas, telat...”</i>
Iri, minder	Menunjukkan ketidakstabilan emosi yang muncul ketika melihat keluarga yang utuh (lengkap) atau harmonis.	DP	<i>“Membuat tidak nyaman karena merasa iri, minder.”</i>

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
Bercerita kepada teman	Menunjukkan upaya <i>self healing</i> melalui pengungkapan perasaan kepada orang yang dipercaya.	SH	"Mungkin cerita ke teman aja kak." (Ke-2)
Alasan bercerita kepada teman	Menunjukkan kebutuhan akan penerimaan dan dukungan emosional sebagai bagian dari proses pemulihan diri.	SH	"Karena dengan cara itu aku mendapat validasi dan dukungan." (Ke-2)
Efek balik setelah bercerita melalui dukungan emosional	Menunjukkan bahwa aktivitas bercerita membantu mengurangi beban emosional dan meningkatkan rasa diterima.	SH	"Merasa disupport, merasa diberi dukungan, diberi kesempatan buat cerita, terbuka dan diterima." (Ke-2)
Upaya <i>self healing</i> untuk menenangkan diri	Menunjukkan penggunaan aktivitas yang menyenangkan sebagai sarana mengurangi tekanan psikologis.	SH	"Dengar musik, scroll sosmed." "... Jalan kaki, jogging." ".. Nulis, membaca buku."
Aktivitas spiritual	Shalat dan berserah diri kepada Allah, untuk mengurangi beban pikiran.	SH	"Kalau misalkan lagi merasa tertekan, merasa banyak masalah, itu harus selalu shalat dan berserah diri kepada Allah."
Pengaruh aktivitas <i>self healing</i>	Menunjukkan manfaat <i>self healing</i> terhadap kondisi emosional subjek.	SH	"Merasa lebih tenang, lebih terbuka, lebih semangat, tidak merasa sedih." (ke-2)
Dukungan Ibu	Menunjukkan dukungan emosional dari Ibu sebagai faktor pendukung proses <i>self healing</i> .	FP	"Mama berperan penting. Mama memberi semangat, Mama memberi kepercayaan diri."
Dukungan teman	Menunjukkan teman sebaya sebagai sumber dukungan	FP	"Teman sih kak bantuan yang cukup berharga, teman

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
	sosial yang membantu pemulihan psikologis.		karena aku bisa curhat aja sangat berharga. Sangat berarti." (Ke-2)
Lingkungan sosial positif	Menunjukkan lingkungan sosial yang mendukung sebagai faktor pendukung <i>self healing</i> .	FP	"Lingkungan sekitar teman-teman itu membuat aku merasa lebih tenang."
Konflik orang tua	Menunjukkan konflik orang tua sebagai faktor yang menghambat proses penerimaan diri.	FH	"Terjebak di dalam konflik. Terjebak memilih ikut mana." (Ke-2)
Kondisi ekonomi	Menunjukkan perubahan kondisi ekonomi keluarga sebagai tekanan tambahan pasca perceraian.	FH	"Sangat berpengaruh. Karena penghasilan sudah kade dari abah."
Cara menghadapi masalah	Menunjukkan berkembangnya kemampuan coping dan pengelolaan emosi.	SH	"Lebih berpikir positif, lebih mengontrol emosi."
Perubahan positif diri	Menunjukkan adanya pertumbuhan pribadi (personal growth) setelah mengalami perceraian orang tua.	HS	"Menjadi lebih mandiri, lebih peduli ke keluarga."
Pemaknaan pengalaman	Menunjukkan penerimaan dan pemaknaan positif terhadap pengalaman perceraian orang tua.	HS	"Hubungan yang rusak bukan hasil dari segalanya. Aku juga jadi pribadi yang lebih mandiri, lebih kuat juga."

Eduksi Data ML

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
Sedih, kepikiran dan kangen Ayah	Perceraian menimbulkan kesedihan yang masih bertahan dan kerinduan terhadap figur Ayah	DP	"Paling sering sedih sama kepikiran, ka... kadang juga merasa kangen sama ayah kalau lama tidak ketemu."
Sedih, Iri	Kondisi keluarga menjadi sumber beban pikiran yang	DP	"sedih, ka... kalau lihat teman yang keluarganya lengkap kadang kepikiran... tapi sekarang

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
	memengaruhi kehidupan sehari-hari		<i>sudah lebih bisa nerima sedikit."</i>
Menjadi lebih pendiam, dan hati-hati dalam bercerita	Perceraian memengaruhi perubahan perilaku sosial menjadi pendiam dan membatasi keterbukaan dengan orang lain.	DP	<i>"Iya, ka... Ulun jadi lebih pendiam dibanding dulu. Terus jadi lebih hati-hati kalau cerita ke orang lain."</i>
Bermain bola, game, dan bersepeda	Aktivitas menyenangkan digunakan untuk mengurangi tekanan emosional	SH	<i>"Ada, ka.. Ulun suka main bola sama teman kalau ada waktu, terus kadang juwa suka main game atau sepeda sama ading. Itu bikin ulun senang sedikit."</i>
Bermain dengan teman dan adik	Interaksi sosial membantu mengalihkan pikiran dari kesedihan	SH	<i>"Ulun jadi lebih senang, Ka... kada kepikiran lagi. Apalagi kalau main sama teman atau ading, jadi bisa ketawa."</i>
Aktivitas spiritual	Shalat, mengaji, dan berdoa membantu memperoleh ketenangan	SH	<i>"Ada, Ka... biasanya ulun shalat, mengaji. Kalau habis shalat itu rasanya lebih tenang sedikit. Kadang Ulun baca doa atau diam sebentar di kamar."</i>
Membantu Mama	Aktivitas produktif menjadi cara mengurangi kesedihan dan memperoleh makna diri	SH	<i>"Main sama ading atau bantu Mama di rumah. Kadang juga ulun shalat atau tidur sebentar supaya kada terlalu kepikiran terus."</i>
Dukungan Mama dan adik (keluarga)	Mama menjadi sumber dukungan emosional utama dan kehadiran adik membantu mengurangi kesedihan	FP	<i>"Mama sering kasih semangat dan menyuruh ulun supaya tetap sekolah. Ading juwa bikin ulun kada terlalu sedih karena sering main bareng."</i>
Dukungan Mama	Memang memberikan dukungan berupa nasihat	FP	<i>"Kalau ulun sedih Mama yang sering kasih nasehat."</i>
Lingkungan sosial positif	Lingkungan yang baik membantu proses penyesuaian diri	FP	<i>"Lebih banyak membantu, Ka... karena ulun masih banyak teman dan lingkungan yang baik."</i>

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
Kerinduan terhadap Ayah, kecewa	Kehilangan figur Ayah menjadi hambatan dalam proses pemulihan	FH	"Yang paling berpengaruh itu perasaan sedih dan kangen sama Ayah, ka... apalagi kalau lama tidak ketemu itu karena bikin orang jadi kepikiran dan kecewa."
Pertanyaan tentang keluarga	Pembicaraan mengenai keluarga memunculkan kembali kesedihan	FH	".....Tapi kalau ada yang nanya soal keluarga, kadang ulun jadi sedikit sedih lagi."
Kondisi ekonomi pasca perceraian	Perubahan ekonomi keluarga menjadi tantangan tambahan	FH	"Iya, sedikit berpengaruh ka... Mama jadi lebih banyak bekerja dan lebih hati-hati dalam mengatur kebutuhan kami."
Sabar, dan sayang dengan keluarga	Perubahan setelah melakukan upaya penyembuhan diri	HS	"belum jadi belajar kalau harus sabar Ka.. terus harus tetap sayang sama mama dan ading"

Reduksi Data NA

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
Sedih, kecewa, dan marah akibat perceraian	Munculnya respon emosional negatif setelah memahami kondisi perceraian orang tua	DP	"Aku sih nggak ngerasain apa-apa, karena itu waktu aku kecil. Tapi pas kesini-kesini, kadang ada sih sedikit paham. Oh.. aku seperti anak lain yang nggak sama gitu yah. Aku kadang juga kalau jalan-jalan itu... Dibilang sedih, ada sedikit. Kecewa, juga ada. Marah yah kadang juga ada."
<i>Overthinking</i> dan emosi sensitif	Perceraian memunculkan <i>overthinking</i> dan emosi yang mudah terpicu	DP	"Yang paling sering... Kayaknya sedih sama <i>overthinking</i> . Gampang marah juga sih."
Sensitif terhadap pembicaraan keluarga	Komentar tentang keluarga memicu	DP	"Kadang kayak ucapan orang atau pertanyaan tentang keluarga. Itu aku

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
	ketidaknyamanan emosional		bikin nggak nyaman, apalagi kalau mereka nanyain terlalu jauh. Kadang aku emosinya tu naik.”
Membandingkan diri dengan teman	Muncul rasa iri dan sedih ketika melihat keluarga teman yang utuh	DP	“Aku tuh kayak sering banget membandingkan diri sama teman. Apalagi yang keluarganya tuh masih lengkap banget. Kayak harmonis, kadang-kadang iri juga liatnya. Sedih juga ada di kehidupanku kan berbeda nih.”
Bercerita kepada orang terpercaya	Mengurangi beban pikiran melalui dukungan emosional	SH	“Sama kadang kayak cerita juga sih ke beberapa orang yang bisa dipercaya kayak mama atau tante kecil.”
Relaksasi dengan cara menarik napas	Mengurangi tekanan psikologis melalui aktivitas yang menyenangkan	SH	“Langsung aku tuh tarik nafas kak ya. Tarik nafas dulu, habis itu aku hembuskan, habis itu sabar-sabar jangan langsung emosi. Jadi kayak ditahan dulu emosinya.”
<i>healing</i>	Mengurangi tekanan psikologis melalui aktivitas yang menyenangkan	SH	“Lebih ke jalan-jalan, sama liat pemandangan alam, sama aku suka lukis pemandangan kak. Jadi lebih happy gitu.”
Mendengarkan musik dan melukis	Pengalihan pikiran dari masalah dan sumber ketenangan	SH	“Biasanya aku mencoba nyibukin diri kayak dengerin musik, melukis, nonton, atau bahkan jalan-jalan.”
<i>Positive self talk</i>	Menguatkan diri melalui dialog positif	SH	“Sama aku biasanya kayak sedikit... semangatn diri sendiri. Kayak pokoknya ‘ayo harus semangat kita’.”

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
Pemaknaan positif terhadap pengalaman	Mengembangkan penerimaan dan ketahanan diri	HS	“Kalau aku lihat ke belakang, ini sebagai proses yang membantu aku jadi lebih kuat. Aku jadi lebih paham tentang arti keluarga, tentang menerima keadaan, sama tentang pentingnya jaga diri sendiri secara emosional.”
Dukungan Ibu	Sumber utama perhatian dan kasih sayang	FP	“Ibu ya, sangat memberikan tuh perhatian, kasih sayang.”
Dukungan teman	Membantu merasa diterima dan tidak sendirian	FP	“Temen-temen juga mendengar tanpa menghakimi, bikin aku rasa kayak lebih diterima.”
Dukungan tante	Menjadi tempat bercerita dan berbagi pengalaman	FP	“Soalnya tante kecil sama aku tuh umurnya gak terlalu jauh kak, jadi enak buat curhat atau jalan-jalan.”
Lingkungan suportif	Membantu proses penerimaan diri	FP	“Tapi ada juga sih lingkungan yang membantu. Teman dekat yang mau dengerin curhatan aku tanpa harus menghakimi. Dari situasi itu aku merasa lebih baik.”
Komentar negatif lingkungan	Memunculkan kembali ketidaknyamanan emosional	FH	“Kalau lingkungan yang suka membanding-bandingkan atau menjelek-jelekkan keluarga itu udah nggak nyaman buat aku.”
Perbandingan dengan keluarga lengkap	Menghambat penerimaan diri	FH	“Itu tuh keluarga ini nih, keluarganya lengkap, eh kamu nggak, aduh aku nggak suka banget kakak yang kayak gitu ya.”
Lebih dewasa, dan lebih kuat.	Menjadi lebih dewasa dan lebih kuat ketika menghadapi perubahan.	HS	“Tidak, biasa saja sih kayaknya. Paling aku merasa lebih dewasa, lebih kuat dalam menghadapi masalah. Jadi walaupun

Tema	Makna Psikologis	Kode	Kutipan Verbatim
			ada perubahan, aku merasa perubahan itu juga membawa sifat positif buat diri aku.”

Lampiran 12. Sket. Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 522/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan mahasiswa berikut :

Nama : SRIYATI
NIM : 190103040278
Semester : XIV (Empat Belas)
Tahun Akademik : Genap 2025/2026
Dosen Pembimbing 1: Prof. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Dosen Pembimbing 2: Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
Judul Skripsi : Gambaran *Self-Healing* pada Remaja Dampak Perceraian Orangtua di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Dengan ini, kami menerangkan bahwa judul skripsi telah diubah menjadi "*Gambaran Self-Healing* pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercera di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar " sesuai dengan persetujuan dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 April 2026
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



M. Muchin, M.A
NIP 197903242023211012

Lampiran 13. Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Sriyati
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjar, 21 Oktober 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. A.Yani Km.8.200 Manarap Baru ds. Handil
Barabai rt.8 rw.3 no. 68 Kec. Kertak Hanyar
6. No. HP/ Alamat email : 083141908676 / Sariyati.sari12@gmail.com
7. Pendidikan
 - a. MIN Manarap Baru (2011/2012)
 - b. SMPN 3 Kertak Hanyar (2014/2015)
 - c. MAN 3 Banjar (2017/2018)
8. Orang Tua
 - Ayah
Nama : Hasan
Pekerjaan : Tidak bekerja
Alamat : Jl. A.Yani Km.8.200 Manarap Baru ds. Handil
Barabai rt.8 rw.3 no. 68 Kec. Kertak Hanyar
 - Ibu
Nama : Jarkiah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. A.Yani Km.8.200 Manarap Baru ds. Handil
Barabai rt.8 rw.3 no. 68 Kec. Kertak Hanyar
9. Saudara : 12
10. Pengalaman Organisasi/ Kerja
 - a. Pramuka
 - b. PMR
 - c. Crew Outlet
 - d. Crew & Kasir
 - e. Kepala Bidang Produksi Risol
 - f. Wiraswasta

Banjarmasin, 18 Juli 2026

Penulis